



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**

# **RENCANA STRATEGI**

## **RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA**

### **2019 – 2023**



**Jl. Ki Hajar Dewantoro No.80, Jebres, Surakarta**  
**Telp.(0271)641442 Fax.(0271)648920**  
**Email : [rsjd\\_surakarta@yahoo.com](mailto:rsjd_surakarta@yahoo.com)**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya telah tersusun dokumen Rencana Strategi (RENSTRA) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2018 – 2023. Rencana Strategi (RENSTRA) ini merupakan dokumen yang sangat penting sebagai pegangan dalam menentukan arah program / kegiatan selama 5 (lima) tahun kedepan.

Dalam proses penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) ini telah diupayakan pengumpulan data baik dari internal maupun eksternal rumah sakit yang mencakup data dari seluruh wilayah kearsidenan Surakarta dan di luar ekskaresidenan Surakarta, mengenai data kependudukan dan data kesehatan. Hal ini disebabkan karena segmen pasar Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagian besar dimanfaatkan oleh pengguna dari wilayah kabupaten sekitar kota Surakarta.

Akhirnya kami berharap dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa akan senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran dan perlindungan serta jalan yang terang kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan kewajiban kita. Amin.

Surakarta,

2019

Plt. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta

Provinsi Jawa Tengah



**dr. AGUSTINA CHRISTIAWATI, MM**

**Pembina Tingkat I**

**NIP. 19610810 198711 2 001**



**GUBERNUR JAWA TENGAH**

**PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH  
NOMOR 13 TAHUN 2019**

**TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2018 - 2023**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR JAWA TENGAH,**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, telah ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 273 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015, Rencana Strategis Perangkat Daerah ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah setelah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ditetapkan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan-Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 86-92);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421 );
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3 Seri E Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 85);
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Terpadu (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 91);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 — 2023, (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 110);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2018-2023.

Pasal 1

Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023, selanjutnya disebut Renstra PD, adalah dokumen perencanaan strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah yang berpedoman pada RPJMD.

Pasal 2

Renstra PD sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan tahun 2018-2023 dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Pasal 3

Renstra PD sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 menjadi:

- a. Pedoman penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah;
- b. Bahan penyusunan rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Pasal 4

(1) Renstra PD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri atas Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah;
- b. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- c. Inspektorat;
- d. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah;
- e. Badan Kepegawaian Daerah;
- f. Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah;
- g. Badan Pengelola Pendapatan Daerah;
- h. Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat;

- i. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;
- j. Badan Penghubung;
- k. Satuan Polisi Pamong Praja;
- l. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan;
- m. Dinas Kesehatan;
- n. Dinas Sosial;
- o. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Cipta Karya;
- p. Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Dan Penataan Ruang;
- q. Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman;
- r. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi;
- s. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah;
- t. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- u. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan;
- v. Dinas Ketahanan Pangan;
- w. Dinas Pertanian Dan Perkebunan;
- x. Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan;
- y. Dinas Kelautan Dan Perikanan;
- z. Dinas Perhubungan;
- aa. Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan;
- bb. Dinas Komunikasi Dan Informatika;
- cc. Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral;
- dd. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil;
- ee. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana;
- ff. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata;
- gg. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan;
- hh. Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana;
- ii. RSUD Tugurejo Semarang;
- jj. RSUD Dr. Moewardi Surakarta;
- kk. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto;
- ll. RSUD Kelet Donorejo Jepara;
- mm. RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang;
- nn. RSJD Surakarta;
- oo. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten;

(2) Renstra PD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang  
pada tanggal 4 April 2019



Diundangkan di Semarang  
Pada tanggal 4 April 2019

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI  
JAWA TENGAH,

SRI PURYONO KARTO SOEDARMO

LAMPIRAN  
PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH  
NOMOR 13 TAHUN 2019  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2018-2023

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Rencana Strategis Perangkat Daerah (PD) yang selanjutnya disingkat dengan Renstra PD adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana strategis disusun sebagai penjabaran atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Renstra PD sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai tugas dan fungsi setiap perangkat daerah.

RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 telah ditetapkan melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019. Sejalan dengan hal tersebut maka diperlukan penyusunan Renstra PD sebagai bentuk penjabaran RPJMD. Ruang lingkup Renstra PD yang disusun memuat program dan kegiatan tahun 2018-2023, sesuai dengan RPJMD dimaksud.

**1.2. Dasar Hukum Penyusunan**

Dasar hukum penyusunan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2018-2023 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Tengah (Himpunan Peraturan-Peraturan Negara Tahun 1950 Halaman 86-92);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);



5. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 Nomor 3 Seri E Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 85);
7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan dan Penganggaran Terpadu (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 91);
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 — 2023, (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 110).

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Renstra PD Tahun 2018-2023 dimaksudkan untuk menentukan arah kebijakan PD berdasarkan tugas pokok dan fungsi tahun 2018-2023 dalam rangka mendukung perwujudan tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2018-2023.

Adapun tujuannya adalah untuk :

1. Memberikan landasan operasional bagi Perangkat Daerah (PD) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2018-2023;
2. Menjadi alat untuk menjamin keterkaitan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan.

## **BAB II**

### **RINCIAN RENSTRA PD**

Bab ini memuat seluruh dokumen Renstra Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekretariat Daerah;
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Inspektorat;
4. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah;
5. Badan Kepegawaian Daerah;
6. Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah;
7. Badan Pengelola Pendapatan Daerah;
8. Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat;
9. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;
10. Badan Penghubung;
11. Satuan Polisi Pamong Praja;
12. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan;
13. Dinas Kesehatan;
14. Dinas Sosial;
15. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Cipta Karya;
16. Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Dan Penataan Ruang;
17. Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman;
18. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi;
19. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah;
20. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
21. Dinas Perindustrian Dan Perdagangan;
22. Dinas Ketahanan Pangan;
23. Dinas Pertanian Dan Perkebunan;
24. Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan;
25. Dinas Kelautan Dan Perikanan;
26. Dinas Perhubungan;
27. Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan;
28. Dinas Komunikasi Dan Informatika;
29. Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral;
30. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan Dan Catatan Sipil;
31. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana;
32. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Dan Pariwisata;
33. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan;
34. Sekretariat Badan Penanggulangan Bencana;
35. RSUD Tugurejo Semarang;
36. RSUD Dr. Moewardi Surakarta;
37. RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto;
38. RSUD Kelet Donorejo Jepara;
39. RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang;
40. RSJD Surakarta;
41. RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Klaten.

### BAB III PENUTUP

Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) Tahun 2018-2023 merupakan dokumen perencanaan strategis perangkat daerah, sebagai bentuk penjabaran dari RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 yang telah ditetapkan melalui Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2019.

Melalui penyusunan Renstra PD ini diharapkan dapat semakin realistis dalam penentuan tujuan, sasaran, program dan kegiatan beserta targetnya dalam rangka mendukung pencapaian target sasaran pembangunan jangka menengah Provinsi Jawa Tengah, sehingga akan terwujud cita-cita pembangunan "Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari - *Tetep Mboten Korupsi Mboten Ngapusi*".





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Surakarta Telp. (0271) 641442 Fax. (0271)648920  
E-mail : [rsjsurakarta@jatengprov.go.id](mailto:rsjsurakarta@jatengprov.go.id) Web : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : dr. Agustini Christiawati, MM

NIP : 19610810 198711 2 001

Jabatan : Plt. Direktur Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Berdasar SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 821.2/605/2018 tentang PENUNJUKAN PEJABAT PELAKSANA TUGAS (Plt) DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA PROVINSI JAWA TENGAH tanggal 1 November 2018

Bertugas untuk dan atas nama Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Berkedudukan di Jalan Ki Hajar Dewantara No.80, Jebres, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah

Dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Renstra disusun dengan benar dan terukur sebagai pedoman pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dalam tugas pokok fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta  
Untuk mewujudkan visi dan misi serta program kerja berdasarkan RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
2. Berkomitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mewujudkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan dalam Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018-2023 dengan menggunakan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan tanpa paksaan dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2019

√ Plt. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta  
Provinsi Jawa Tengah  
Wakil Direktur Pelayanan Medis

**dr. Agustini Christiawati, MM**  
NIP 19610810 198711 2 001

## BERITA ACARA

### HASIL KESEPAKATAN FORUM PERANGKAT DAERAH/LINTAS PERANGKAT DAERAH PENYUSUNAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH RSJD SURAKARTA PROVINSI JAWA TENGAH

Pada hari Selasa tanggal sembilan Oktober tahun dua ribu delapan belas telah diselenggarakan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah penyusunan rencana strategis RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah yang dihadiri oleh pemangku kepentingan sebagaimana daftar hadir peserta yang tercantum dalam lampiran 1 berita acara ini.

Setelah memperhatikan, mendengar dan mempertimbangkan :

1. Pemaparan materi dari :

- a. Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo tentang Draf Renstra RSUD/RSJD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023;
- b. Agung Koenmarjono, SH, Kasubbid Kessos BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah tentang Penyusunan RPJMD dan RENSTRA OPD Tahun 2018-2023;
- c. Ir.Sunaryo, MURP. Ph.D tentang Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Tahun 2018-2023;
- d. Dr.dr.Sutopo, MM, M.Kes tentang Review Draft Renstra RSUD/RSJD tahun 2019 – 2023 dan Model Hospital without wall di RSUD/RSJD Provinsi Jawa Tengah.

2. Tanggapan dan saran dari seluruh peserta forum forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah terhadap materi yang dipaparkan oleh masing-masing pemapar sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil keputusan diskusi, maka pada :

Hari dan Tanggal : Selasa, 9 Oktober 2018

Jam : 13.00 - selesai

Tempat : Ruang rapat Sido Mukti Wijaya Kusuma RSUD dr. Moewardi

Forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 – 2023,

#### TANGGAPAN

NO	NAMA	TANGGAPAN
1.	Dr. dr. Sutopo, MM, M.Kes	1. Alasan dipilihnya program unggulan Rumah Sakit Tanpa Dinding sehingga semua pihak bisa mencermati dan memaknai program unggulan tersebut; 2. SPM Provinsi berupa KLB dan Bencana harus bisa dilaksanakan oleh RS dan terukur. SPM Kab/Kota juga harus menjadi perhatian dan dicover RS Prov, karena jika kab/kota gagal memenuhi

		SPM kab/kota maka Gubernur juga akan menerima dampaknya selain Kepala Daerah Kab/Kota. Harus ada sinkronisasi untuk pemetaan wilayah penanganan Rumah Sakit Tanpa Dinding.
2.	Drs. Ahmad Abadi, M.Si	1. Didalam bab 2 dan 4 Renstra ada korelasi terkait isu strategis
		2. IKU merupakan indicator yang harus dicapai oleh kepala OPD dan menjawab misi Kepala Daerah
		3. Sasaran : Meningkatkan AKSES dan MUTU, harus bisa diukur peningkatan akses dan peningkatan mutu
		4. Hati-hati dalam menetapkan target, sebisa mungkin merupakan target kumulatif
3.	Yuni Rahayuningtyas, SKM, M.Kes	1. Usulan terkait perencanaan bidang kesehatan agar dinkes dan RSUD/RSJD Provinsi Jawa Tengah harus duduk bersama membahas sejauh mana peran masing-masing dalam pembangunan Jawa Tengah
		2. Ada keterkaitan isu strategis, tujuan, dan sasaran antara RSUD/RSJD dengan Dinas Kesehatan

## MENYEPAKATI

- KESATU** Kegiatan yang mendukung Rumah Sakit Tanpa Dinding harus terukur kinerjanya dan dilaksanakan secara sistematis;
- KEDUA** Isu strategis, tujuan dan sasaran, strategi dan kebijakan pelayanan rancangan rencana strategis RSJD Surakarta tahun 2018-2023 Provinsi Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN II berita acara ini;
- KETIGA** Rencana program dan kegiatan prioritas RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 yang disertai dengan target dan kebutuhan pendanaan sebagaimana tercantum dalam LAMPIRAN III berita acara ini;
- KEEMPAT** Indikator kinerja RSJD Surakarta tahun 2018-2023 Provinsi Jawa Tengah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD sebagaimana dalam LAMPIRAN IV berita acara ini;
- KELIMA** Berita acara ini beserta lampirannya dijadikan sebagai bahan penyempurnaan rancangan rencana strategis RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 9 Oktober 2018

DIREKTUR RSJD SURAKARTA  
PROVINSI JAWA TENGAH



drg. R. BASOEKI SOETARDJO, M.M,R  
NIP.19581018 198603 1 009




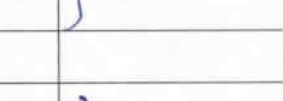
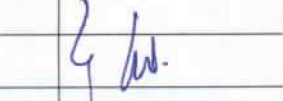
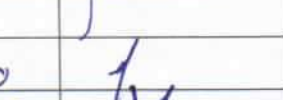

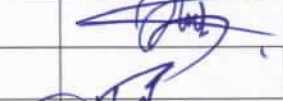


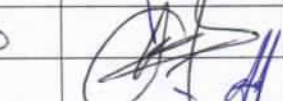

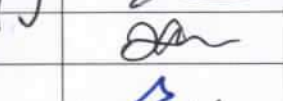
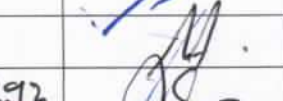
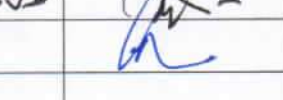
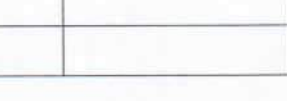


Mewakili peserta forum Perangkat daerah/lintas perangkat daerah penyusunan rencana strategis RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 - 2023.

No	Nama	Unsur Perwakilan	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1	Ir. Sunaryo, MURP. Ph.D	TGUPP	Ketua TGUPP	
2	Dr.dr.Sutopo Patria Jati, MM, M.Kes	Undip		
3	Drs. Ahmad Abadi, M.Si	Biro Organisasi	Kabag Akuntabilitas Kinerja dan Reformasi Birokrasi	
4	Yuni Rahayuningtyas, SKM, M.Kes	Dinas Kesehatan	Kasubag Program	
5	Agung Koenmarjono, SH	Bappeda	Kasubbid Kessos	

LAMPIRAN I : BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL  
 FORUM PERANGKAT DAERAH/ LINTAS  
 PERANGKAT DAERAH PROVINSI  
 NOMOR :  
 TANGGAL :

DAFTAR HADIR FORUM PERANGKAT DAERAH/LINTAS PERANGKAT DAERAH

Provinsi : Jawa Tengah  
 Tanggal :  
 Tempat : Ruang Rapat Sido Mukti RSUD Dr. Moewardi  
 Jalan Kol Soetarto No 132 Surakarta

No	Nama	Lembaga/Instansi	Alamat dan no Telp	Tanda Tangan
1.	SUNARJO	KGUPP	081735270245	
2.	SUHARTO W	PK DIR RSDM	08122587461	
3.	Dr. Hawyanti	RSU Mangrove		
4.	Yunita D	RS Mangrove	Purwodadi 08122666187	
5.	Hesti	"		
6.	Kafison	"		
7.	Petro Sudewi	RS TGUPP		
8.	dr. Tri Kuncoro, M.M.R	RSD Dr. RM Soedjardi		
9.	Tri Sutarmi, SKM	"		
10.	Amat Rohbani, SE, MSI	"		
11.	Endang Dwi	RSD Tugurejo	08132575420	
12.	Agung K	Bapenda Jg	085602564305	
13.	Nahang Dwi S	Bapenda Jg	08156620445	
14.	Iswah	RSD Dr. RM Soedjar		
15.	Aguss	RSU		
16.	Kideti S	Tugurejo	08122219071	
17.	Yuni R	Dinker	085865055945	
18.	Petro Gayatri	Dinker	08122055633	
19.	Iea Wiharah	Yon Kep		
20.	Arya Primanda	PO Organisasi	081592916810	
21.	Pauha A	RSD SKD	08905244587	
22.	Prima	"	08156702657	
23.	DONO UTO MW	RSD Semarang	08122895879	
24.	Charul, M	RSD Dr. Amin	085646664516	
25.	BUDI KRANTO	RSD Dr. Moewardi		
26.	Sundan	RSD Kelt	081326742742	
27.	Dr Wahyu Setianingtya	RSD Sukoharjo (Desas)	085647303392	
28.	Agahudin	RSDM		
29.				
30.				





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI**

Jl. Kol. Sutarto No.132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon. (0271) 634634  
Faksimile (0271) 637412, Email : [rsmoewardi@jatengprov.go.id](mailto:rsmoewardi@jatengprov.go.id)  
Website : [rsmoewardi.jatengprov.go.id](http://rsmoewardi.jatengprov.go.id)

**DAFTAR HADIR**

HARI / TANGGAL : SELASA / 09 - 10 - 2018  
JAM : 13.00  
TEMPAT : RUANG SIDDHAKUTI  
ACARA : FORUM PERANGKAT DAERAH / LINTAS PERANGKAT DAERAH

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1.	P Sugeng Haryadi	Bina Progra	1.	
2.				2.
3.	Wido	Prd Anggra	3.	
4.	Sutopo Peria Jati	UNDIP		4.
5.			5.	
6.	Anik Irawati	agyan		6.
7.			7.	
8.	Abubakar Widodo	PLH INBAM II		8.
9.	Widya Kunt	Prd as kely	9.	
10.				10.
11.			11.	
12.				12.
13.			13.	
14.				14.
15.			15.	
16.				16.
17.			17.	
18.				18.
19.			19.	
20.				20.
21.			21.	
22.				22.
23.			23.	
24.				24.
25.			25.	
26.				26.
27.			27.	
28.				28.
29.			29.	
30.				30.



LAMPIRAN II: BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL  
FORUM PERANGKAT DAERAH/  
LINTAS PERANGKAT DAERAH PROVINSI  
NOMOR : 074/6599.1/10/2018  
TANGGAL : 09 Oktober 2018

Rekapitulasi Hasil Pembahasan Isu Strategis, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan  
Renstra Perangkat daerah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018-2023

<p>Isu Strategis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu strategis terkait dengan mutu pelayanan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masih belum optimalnya prosedur dan mekanisme kerja</li> <li>b. Belum optimalnya pemanfaatan berbagai jenis potensi pelayanan yang dimiliki</li> <li>c. Adanya stigma anggapan negatif masyarakat tentang RSJ</li> </ol> </li> <li>2. Isu strategis terkait dengan profesionalisme SDM             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masih kurangnya tenaga medis dokter spesialis dan sub spesialis kedokteran jiwa</li> <li>b. Masih kurangnya tenaga administrasi dan tenaga medis dan paramedis</li> </ol> </li> <li>3. Isu strategis terkait dengan Sarana Prasarana             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masih kurangnya sarpras penunjang</li> </ol> </li> <li>4. Isu strategis terkait dengan peningkatan “apresiasi/penghayatan” budaya (sikap dan perilaku)             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masih rendahnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yg terkait dengan pemberian pelayanan</li> </ol> </li> </ol>			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	1. Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran	Pemanfaatan teknologi kedokteran jiwa yang canggih untuk ketepatan dalam mendiagnosa dan pemberian terapi
	2. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia</li> <li>2. Pengembangan manajemen mutu rumah sakit</li> <li>3. Pengembangan manajemen organisasi (learning organization)</li> <li>4. Peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan Lembaga Pendidikan yang bersertifikasi sebagai sarana peningkatan dan pengembangan SDM</li> <li>2. Rekrutmen SDM sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan</li> <li>3. Penerapan manajemen mutu rumah sakit yang berstandar internasional</li> <li>4. Pemberian kesempatan bagi pegawai untuk</li> </ol>

		<p>5. Pengembangan manajemen organisasi yang meliputi manajemen keuangan, manajemen perencanaan dan manajemen sarana prasarana RS yang berbasis SIM RS</p> <p>6. Peningkatan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit</p>	<p>pengembangan pembelajaran</p> <p>5. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan system remunerasi yang adil dan proporsional</p> <p>6. Pemberian kesempatan untuk pengembangan kinerja berbasis SIMRS</p> <p>7. Peningkatan sarana prasarana rumah sakit dengan mengoptimalkan pemeliharaan dan utilisasi peralatan</p>
	3. Meningkatnya upaya paradigma sehat	Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institudi lain atau pihak ketiga	Pemanfaatan media dan pihak ketiga sebagai sarana promosi

Rekapitulasi Hasil Pembahasan program dan Kegiatan Prioritas  
 Renstra Perangkat Daerah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018-2023

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT)	Data Capaian th awal perencanaan 2018	TARGET KINERJA PROG & KERANGKA PENDANAAN												Unit Kerja Penanggungjawab	Lok	
								2019		2020		2021		2022		2023		Kendali kerja akhir periode renstra 2023				
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)		Prosentase Capaian Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang meridapatkan penanganan																			
		1. Menurunnya Angka Kesehatan dan Kenamtian	Prosentase Capaian Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang meridapatkan penanganan																			
			Prosentase Capaian Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang meridapatkan penanganan																			
			Prosentase pemenuhan fasilitas dan sarana pelayanan kesehatan		1. Program Pelayanan Kesehatan	Prosentase pemenuhan fasilitas dan sarana pelayanan kesehatan			61.405.451		62.650.000		64.800.000		71.300.000		82.750.000		82.750.000			
			Jumlah sarana ,prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan yang terpenuhi		1.1. Pemenuhan sarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	Jumlah sarana ,prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan yang terpenuhi			18.000.000		20.000.000		25.000.000		27.500.000		35.000.000		35.000.000			

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT)	Data Capaian th awal perencanaan 2018	TARGET KINERJA PROG & KERANGKA PENDANAAN										Kondisi Kerja akhir periode renstra 2023		Unit Kerja Penanggungjawab	Lok
								2019		2020		2021		2022		2023					
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					1.2. Penuhuan sarana prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK)	Jumlah sarana prasarana DAK yang terpenuhi			5.973.777		6.500.000		7.000.000		7.500.000		8.000.000		8.000.000		
					1.3. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita dampak akibat asap rokok (DBHCT)	Jumlah sarana prasarana DBHCT yang terpenuhi			35.681.674		34.000.000		30.000.000		32.500.000		35.000.000		35.000.000		
					1.4. Penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayann kesehatan	Persentase tenaga harlep yang mendapatkan honorarium dan premi BPJS			750		750		1.000.000		1.250.000		1.500.000		1.500.000		
					1.5. Kegiatan pengadaan kendaraan pendukung pelayanan	Jumlah kendaraan pendukung pelayanan yang terpenuhi (ambulace dan mobil jenazah )			750		750		1.000.000		1.500.000		2.000.000		2.000.000		
					1.6. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi			250		400		500		650		750		750		

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT)	Data Capaian th awal perencanaan 2018	TARGET KINERJA PROG & KERANGKA PENDANAAN												Kondisi kerja akhir periode renstra 2023		Unit Kerja Penanggungjawab	Lok							
								2019		2020		2021		2022		2023		T	Rp	T	Rp			T	Rp					
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22									
																						1.7. Kegiatan Penyediaan jasa pelayanan kesehatan	Persentase penyediaan jasa pelayanan	0	250	300	400	500	500	
																						2. Program Farmasi dan Perbekalan kesehatan	Persentase kegiatan pemenuhan logistik	9.000.000	10.000.000	12.000.000	13.500.000	15.000.000	15.000.000	
																						2.1. Kegiatan Penyediaan logistik	Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi	9.000.000	10.000.000	12.000.000	13.500.000	15.000.000	15.000.000	
																						3. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Non Kesehatan	Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan terlatih	750	750	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000	
																						3.1. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat	750	750	1.000.000	1.000.000	1.500.000	1.500.000	
																						4. Program Peningkatan Mutu	Cost Recovery Rate (CRR)	36.500.000	38.000.000	40.000.000	42.500.000	45.000.000	45.000.000	
																						4.1. Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan	Capaian cost recovery rate (CRR)	36.500.000	38.000.000	40.000.000	42.500.000	45.000.000	45.000.000	
																						3. Meningkatkan upaya paradigma sehat	5. Program Promosi dan Peningkatan	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan peningkatan masyarakat tingkat provinsi	500	650	850	1.050.000	1.500.000	1.500.000

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) & KEGIATAN (OUTPUT)	Data Capaian th awal perencanaan 2018	TARGET KINERJA PROG & KERANOKA PENDANAAN										Kondisi Kerja akhir periode renstra 2023		Unit Kerja Penanggungjawab	Lok
								2019		2020		2021		2022		2023					
								T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp	T	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
					1. Kegiatan Promosi	Jumlah peserta promosi			100		150		200		300		500		500		
					2. Kegiatan Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi	jumlah orang yang mengikuti pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi			400		500		650		750		1.000.000		1.000.000		



LAMPIRAN IV : BERITA ACARA KESEPAKATAN HASIL  
 FORUM PERANGKAT DAERAH/ LINTAS  
 PERANGKAT DAERAH PROVINSI  
 NOMOR : 074//6599.1/10/2018  
 TANGGAL : 09 September 2018

Rekapitulasi Hasil Pembahasan Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah  
 Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 – 2023

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA RSJD SURAKARTA	KONDISI AWAL KINERJA	Target Capaian Tahun					Kondisi kinerja pd Akhir Renstra
			Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 5	Tahun 4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal	80	80	80	80	90	95	95

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
BERITA ACARA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	2
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Landasan Hukum .....	2
1.3. Maksud dan Tujuan .....	6
1.4. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RS JIWA DAERAH SURAKARTA.....	10
2.1. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	10
2.2. Sumber Daya RS Jiwa Daerah Surakarta.....	13
2.3. Kinerja Pelayanan RS Jiwa Daerah Surakarta.....	27
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan .....	45
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI	49
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi.....	49
3.2. Telaah Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih ...	52
3.3. Telaah Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih...	53
3.4. Telaah Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	53
3.5. Telaah Renstra K/L dan Renstra.....	55
3.6. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan KLHS.....	56
3.7. Penentuan Isu-isu Strategis.....	56
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN .....	59
4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSJD Surakarta .....	59
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN .....	62
5.1. Strategi.....	62
5.2. Arah Kebijakan.....	65
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN .....	71
6.1. Rencana Program dan Kegiatan .....	71
6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan RSJD Surakarta ..	79

BAB VII INDIKATOR KINERJA RS JiWA DAERAH SURAKARTA SESUAI DENGAN RPJMD.....	86
BAB VIII PENUTUP .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1.	Data Kepegawaian menurut eselon dan golongan.....	13
Tabel 2.2.2.	Data kepegawaian menurut kelompok fungsional /pendidikan	13
Tabel 2.2.2.1.	Bangunan / Gedung di RS Jiwa Daerah Surakarta .....	16
Tabel 2.2.2.2.	Instalasi Penunjang RS Jiwa Daerah Surakarta .....	17
Tabel 2.2.2.3.	Sarana Transportasi dan Alat Angkut Tidak Bermesin RS Jiwa Surakarta .....	17
Tabel 2.2.2.4.	Alat-alat kantor dan rumah tangga .....	18
Tabel 2.2.2.5.	Alat-alat Komunikasi RS Jiwa Daerah Surakarta .....	24
Tabel 2.2.2.6.	Kapasitas tempat tidur.....	24
Tabel 2.2.2.7.	Alat-alat kesehatan dan alat kedokteran .....	25
Tabel 2.3.1.	Layanan instalasi farmasi .....	31
Tabel 2.3.2.	Layanan di Unit Elektromedik.....	31
Tabel 2.3.3.	Layanan instalasi Fisioterapi.....	31
Tabel 2.3.4.	Layanan instalasi gawat darurat .....	32
Tabel 2.3.5.	Layanan instalasi gigi dan mulut .....	32
Tabel 2.3.6.	Layanan di instalasi keswamas .....	32
Tabel 2.3.7.	Pasien GMO .....	33
Tabel 2.3.8.	Layanan pasien NAPZA .....	33
Tabel 2.3.9.	Layanan instalasi Psikologi .....	34
Tabel 2.3.10.	Layanan di instalasi rawat jalan.....	34
Tabel 2.3.11.	Layanan di instalasi radiologi.....	34
Tabel 2.3.12.	Layanan di instalasi rehabilitasi.....	35
Tabel 2.3.13.	Capaian kinerja pelayanan berdasarkan cara pembayaran....	35
Tabel 2.3.14.	Indikator kinerja .....	35
Tabel 2.3.15.	Indikator, target, capaian, dan batas waktu pencapaian Standar pelayanan minimal (SPM) RSJD Surakarta .....	36
Tabel 2.3.16.	Pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah RSJD Surakarta Prov. Jawa Tengah.....	43
Tabel 2.3.17.	Target dan realisasi pendapatan kurun waktu 2013 – 2017 ..	44
Tabel 2.3.18.	Kinerja keuangan dari sisi akuntansi.....	44
Tabel 2.3.19	Anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan PD RSJD Ska Prov. Jateng tahun 2014 – 2018.....	45
Tabel 2.4.1	Kekuatan dan kelemahan .....	46

Tabel 2.4.2.	Peluang dan ancaman.....	46
Tabel 3.1.	Pemetaan permasalahan pelayanan perangkat daerah .....	50
Tabel 4.1.	Tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan RS Jiwa Daerah Surakarta .....	59
Tabel 4.2.	Sasaran, indikator terkait dengan kesekretariatan .....	60
Tabel 5.1.1.	Analisis Asumsi Strategis .....	62
Tabel 5.1.2.	Asumsi Strategis .....	63
Tabel 5.2.	Tujuan Sasaran Strategi dan Kebijakan .....	66
Tabel 5.3.	Hubungan antara tujuan dengan sasaran, strategi, dan arah Kebijakan.....	68
Tabel 6.1.	Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan RSJD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023.....	73
Tabel 6.2.	Rencana Program dan Kegiatan SKPD Provinsi Tahun 2019 dan Prakiraan Maju Tahun 2020.....	79
Tabel 7.1.	Penetapan Indikator Kinerja Utama RS Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 – 2023 .....	86
Tabel 7.2.	Indikator Kinerja RS Jiwa Daerah Surakarta yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.3.....	12
-------------------	----

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Surakarta merupakan salah satu rumah sakit jiwa milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan type kelas A mempunyai kapasitas 340 Tempat Tidur (TT) , terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara No.80 Surakarta. Posisi RS Jiwa Daerah Surakarta cukup strategis karena berada di tengah-tengah wilayah cakupan Jawa Tengah, dan Jawa Timur sehingga mudah dijangkau oleh pelanggan. Dalam wilayah cakupan tersebut hanya ada 2 rumah sakit jiwa pemerintah yaitu RS Jiwa Daerah Surakarta dan RS Jiwa Dr.R.M.Soejarwadi Klaten. Dengan suasana dan lingkungan yang segar dan tidak terlalu bising seperti di perkotaan / kawasan industri sehingga sangat mendukung dalam proses penyembuhan pasien.

Visi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah **“Menjadi Pusat Pelayanan Kesehatan Jiwa Pilihan yang Profesional dan Berbudaya”**. Untuk mewujudkan visi perlu dijabarkan dalam Misi dan langkah-langkah strategik, dengan didasari oleh nilai-nilai luhur yang diyakini akan mampu memberikan inspirasi kepada segenap karyawan dalam mewujudkan Visi Rumah Sakit.

Berdasarkan analisa data 5 tahun ke belakang yaitu dari tahun 2013 – 2017, segmen pasar yang dilayani saat ini adalah pasien jiwa yang menggunakan biaya sendiri / umum, Askes, Jamkesda, Jamkesmas dan PKMS. Pada pasien yang membayar sendiri/umum terlihat adanya tren yang selalu meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini memberikan peluang bagi Rumah Sakit Jiwa Surakarta untuk pengembangan ke segmen pasar menengah ke atas. Sedangkan berdasarkan lokasi asal pengunjung, maka pengunjung terbanyak berasal dari eks Karesidenan Surakarta yang memang merupakan jangkauan terdekat rumah sakit. Hal menarik yang dapat dilihat di sini adalah cukup banyaknya pengunjung dari luar eksKaresidenan Surakarta (pada umumnya dari kabupaten lain di Jawa Tengah dan Jawa Timur).

Mengacu pada isu-isu strategis yaitu rendahnya kualitas sistem rujukan dan akses pelayanan kesehatan, kecenderungan pasien untuk memilih pelayanan kesehatan spesialisik dan teknologi canggih, tingginya persaingan pelayanan kesehatan di Jawa Tengah, maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menyusun strategi dengan dasar analisis SWOT (Internal & Eksternal) yaitu strategi *Offensive / Aggressive* (kuadran I) untuk menekan kelemahan dan ancaman dengan kekuatan dan peluang yang sangat kuat. Dalam analisa SWOT, faktor internal

yang terdiri atas kekuatan dan kelemahan Rumah Sakit mempunyai skor yang positif, sedangkan faktor eksternal yang terdiri atas peluang dan ancaman yang dihadapi Rumah Sakit mempunyai skor positif. Berdasarkan hasil analisa, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta termasuk kedalam kwadran I. Pada posisi ini maka strategi yang diambil adalah strategi agresif / offensif sebagai strategi untuk perbaikan internal dan strategi pertumbuhan diambil sebagai strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan pangsa pasar.

Sementara berdasarkan asumsi makro dan mikro dan analisis asumsi strategi maka disusun strategi operasional yaitu pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran, pengembangan manajemen RS, pengembangan kualitas dan kuantitas SDM, pengembangan manajemen organisasi, pengembangan promosi, peningkatan kesejahteraan pegawai, pengembangan kerjasama dengan pihak ketiga. Strategi tersebut dijabarkan dalam Program Pelayanan Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Program Akses Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana RS dan Program Sumber Daya Kesehatan, sehingga dimasa yang akan datang RS mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan stratejik ditingkat lokal, nasional maupun global. Untuk itu disusunlah suatu Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2019 – 2023 sebagai arah dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.



# **Bab : Satu**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi dalam menentukan sasaran dan strategi atau kebijakan untuk mencapainya, serta pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya dalam mengoperasionalkan strategi. Penyusunan rencana strategis disusun dengan maksud menyediakan sebuah perencanaan komprehensif yang akan digunakan sebagai acuan penyusunan program dan kegiatan.

Dalam Undang – undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pasal 272 menjelaskan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan / atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah. Dimana Renstra PD ditetapkan dengan Perkada (Peraturan Kepala Daerah) setelah RPJMD ( Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ditetapkan.

Penyusunan rencana strategis dimaksudkan juga sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan rumah sakit dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Rencana strategis disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan rumah sakit, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan rumah sakit, rencana strategis ini harus menjadi komitmen bersama civitas hospitalia.

Pembangunan kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik mental sosial ekonomi, yang meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya, harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal. Upaya kesehatan yang semula dititikberatkan pada upaya penyembuhan secara berangsur-angsur berkembang ke arah keterpaduan yang menyangkut upaya peningkatan kesehatan (promotif, pencegahan penyakit (preventif),

penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) harus dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, berkesinambungan, dan dilaksanakan bersama pemerintah dan masyarakat.

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya. Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2018 - 2023 sebagai acuan perumusan/ pelaksanaan program / kegiatan dan dasar pijakan bagi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk lima tahun mendatang.

Pembangunan kesehatan termasuk didalamnya kesehatan jiwa diatur di dalam Undang-Undang Kesehatan RI Nomor 36 Tahun 2009 pasal 144, dinyatakan bahwa upaya Kesehatan Jiwa ditujukan untuk menjamin setiap orang dapat menikmati kehidupan kejiwaan yang sehat. Bebas dari ketakutan, tekanan dan gangguan lain yang dapat mengganggu kesehatan jiwa. Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan upaya kesehatan jiwa berbasis masyarakat sebagai bagian dari upaya kesehatan jiwa keseluruhan, termasuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan jiwa.

Penyerahan kewenangan Pusat kepada Daerah di bidang kesehatan diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dimana Pemerintah Pusat hanya berwenang dalam membuat kebijakan, pedoman serta regulasi, fasilitasi dan standarisasi upaya-upaya kesehatan.

Dengan adanya aturan tersebut memberi ruang gerak yang lebih besar bagi pembangunan di Pusat maupun Daerah untuk membuat rencana pembangunan masing-masing.

Dalam dokumen Renstra Kementerian Kesehatan 2015-2019 yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor : 02.02/Menkes/52/2015, dijelaskan tentang kondisi umum, potensi dan permasalahan pembangunan kesehatan yang akan menjadi input dalam menentukan arah kebijakan dan strategi kementerian kesehatan salah satunya adalah “Kesehatan Jiwa”, dimana permasalahan kesehatan jiwa sangat besar dan menimbulkan beban kesehatan yang sangat signifikan. Prioritas untuk kesehatan jiwa adalah mengembangkan Upaya Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat (UKJBM) yang ujung tombaknya adalah puskesmas dan bekerjasama masyarakat, mencegah meningkatnya gangguan jiwa masyarakat

Salah satu Kegiatan dalam Renstra tersebut adalah Pembinaan pelayanan Kesehatan Jiwa, dengan sasaran hasil yaitu meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa dan Napza. Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah : a) Persentase fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) pecandu narkoba yang aktif sebesar 50%, b) Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa sebanyak 280 kab/kota, c) Persentase Rumah Sakit Umum Rujukan Regional yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa/ psikiatri sebesar 60%

Untuk menjabarkan kegiatan tersebut di atas, maka Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta perlu menyusun suatu dokumen yang dinamakan Rencana Strategi Pembangunan Kesehatan Jiwa 2018 – 2023 yang merupakan dokumen perencanaan untuk melaksanakan Program Pembangunan Kesehatan Jiwa secara bertahap.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara; Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah;
5. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;

6. Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah sakit;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah nomor 65 tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standart Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
12. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
13. Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan jangka Menengah nasional Tahun 2010 – 2014;
14. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2005-2025;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 61 tahun 2007 tentang Pedoman Petunjuk Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
18. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standart Pelayanan Minimal Rumah sakit;

19. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah nomor 8 tahun 2008 tentang Organisasi & Tata Kerja Rumah sakit Umum Daerah dan Rumah sakit Jiwa daerah Provinsi Jawa Tengah;
20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023;
21. Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 22 tahun 2017 tentang Penerapan dan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah.
22. Permendagri No 79 tahun 2018 tentang BLUD.
23. Pergub No 17 Tahun 2017 tentang pelaksanaan Pengarusutamaan Gender.
24. Pergub No 050/5/2018 tentang pembentukan kelompok kerja PUG Provinsi Jawa Tengah.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Strategik Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 – 2023 dimaksudkan sebagai bahan acuan dan pedoman dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit serta pencapaian Visi dan Misi secara berkesinambungan.

Rencana Strategi RS merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 – 2023 sesuai PERDA Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 khususnya kewenangan Urusan Wajib Kesehatan yang berkaitan dengan kebijakan peningkatan pelayanan Rumah Sakit Daerah Provinsi Jawa Tengah.

Perencanaan Strategis (Renstra) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 – 2023 ini disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Terjabarkannya Visi, Misi serta Kebijakan lainnya dengan merumuskan program kegiatan dan pelayanan sebagai langkah strategi untuk mencapai visi, misi serta tujuan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk jangka waktu 5 (lima) tahun;
2. Tersedianya dokumen perencanaan pelayanan di bidang kesehatan dalam jangka waktu lima tahun dari tahun 2018 sampai dengan 2023 yang akan menjadi pedoman kegiatan pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta;
3. Tersusunnya tujuan dan sasaran pelayanan kesehatan terutama di bidang kesehatan jiwa ;

4. Menjadi pedoman dalam penyusunan Program dan Kegiatan, Rencana Kerja (Renja) Tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) serta Rencana Kerja Lima tahunan sehingga dapat melaksanakan amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018 – 2023 yang memuat rincian kebijakan, strategi dan program khususnya pelayanan kesehatan sehingga visi Jawa Tengah yaitu **JAWA TENGAH BERDIKARI SEMAKIN SEJAHTERA “ tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi “** akan dapat tercapai.
5. Menyediakan dasar pijakan dalam penetapan, pengendalian dan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 – 2023 disusun berdasarkan Permendagri nomor 86 tahun 2017 dengan sistematika sebagai berikut :

##### BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

##### BAB II GAMBARAN PELAYANAN RS JIWA DAERAH SURAKARTA

- 2.1. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi
- 2.2. Sumber Daya RSJD Surakarta
- 2.3. Kinerja Pelayanan RSJD Surakarta
- 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

##### BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI

- 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi
- 3.2. Telaah Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.3. Telaah Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
- 3.4. Telaah Program Kepala Daerah dan Wakil Kepada Daerah Terpilih
- 3.5. Telaah Renstra K/L dan Renstra RSJD Surakarta
- 3.6. Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan KLHS
- 3.7. Penentuan Isu-isu Strategis

## BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

## BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

### 5.1. Strategi

### 5.2. Arah Kebijakan

## BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

### 6.1. Rencana Program dan Kegiatan

### 6.2. Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan RSJD Surakarta

## BAB VII INDIKATOR KINERJA RS JIWA DAERAH SURAKARTA SESUAI DENGAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Provinsi Jawa Tengah

## BAB VIII PENUTUP



## **Bab : Dua**

**BAB II**  
**GAMBARAN PELAYANAN**  
**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

**2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Sesuai Pergub Nomor 97 tahun 2008, tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja RS Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan RS Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah memiliki Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

**2.1.1. Tugas Pokok**

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

**2.1.2. Fungsi**

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
2. Pelayanan Penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
3. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan jiwa;
4. Pelayanan Medis Kesehatan Jiwa;
5. Pelayanan Penunjang Medis dan non Medis;
6. Pelayanan Keperawatan;
7. Pelayanan Rujukan;
8. Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan khususnya kesehatan jiwa;
9. Penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
10. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tatalaksana, serta rumah tangga /perlengkapan umum.

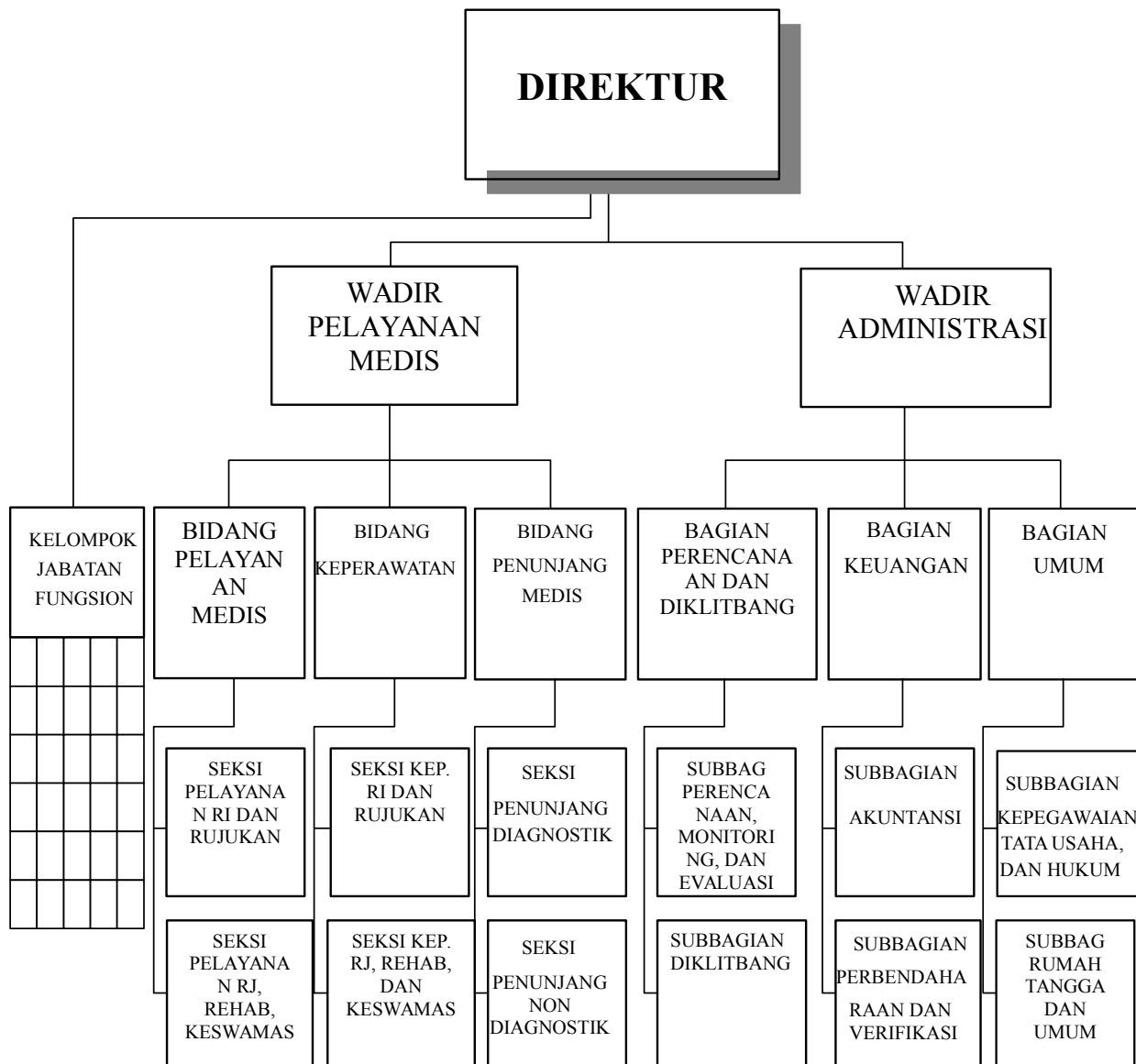
**2.1.3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Lembaga Perangkat Daerah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah, dipimpin oleh seorang Direktur yang membawahi 2 (dua) Wakil Direktur, 6 (enam) Kepala Bagian/Bidang dan 12 (dua belas) pejabat eselon IV a, adalah sebagai berikut :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Pelayanan Medis, membawahkan :
  - a. Bidang Pelayanan Medis, membawahi :
    - 1) Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan,
    - 2) Seksi Pelayanan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat
  - b. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahi :
    - 1) Seksi Keperawatan Rawat Inap dan Rujukan
    - 2) Seksi Keperawatan Rawat Jalan, Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat
  - c. Bidang Penunjang Medis, membawahi :
    - 1) Seksi Penunjang Diagnostik
    - 2) Seksi Penunjang Non Diagnostik
3. Wakil Direktur Administrasi, membawahi :
  - a. Bagian Perencanaan, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, membawahi :
    - a) Sub Bagian Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi
    - b) Sub Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan
  - b. Bagian Keuangan, membawahi :
    - a) Sub Bagian Akuntansi
    - b) Sub Bagian Perbendaharaan dan Verifikasi
  - c. Bagian Umum, membawahi :
    - a) Sub Bagian Kepegaiwaan, Tata Usaha dan Hukum
    - b) Sub Bagian Rumah Tangga dan Umum
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat dilihat pada bagian dibawah ini :

**Gambar 2.1.3. : BAGAN STRUKTUR ORGANISASI**



Berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah  
 Nomor : 8 Tahun 2008 Tanggal 7 Juni 2008

## 2.2. Sumber Daya RS Jiwa Daerah Surakarta

### 2.2.1. Susunan Kepegawaian

Kondisi umum mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan kegiatan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sebanyak 394 orang pegawai yang terdiri dari :

#### 1. Data Kepegawaian menurut Eselon dan Golongan :

Tabel : 2.2.1.

Data Kepegawaian menurut Eselon Dan Golongan

NO.	Eselon / Golongan	Jumlah
1.	Pimpinan Tinggi Pratama	1
2.	Administrator	8
3.	Pengawas	12
	Jumlah	21
1.	Golongan IV	67
2.	Golongan III	273
3.	Golongan II	53
4.	Golongan I	1
	Jumlah	394

Sumber : Data Intern RS

#### 2. Data Kepegawaian menurut kelompok Fungsional Pendidikan :

Tabel : 2.2.2.

Data Kepegawaian menurut kelompok Fungsional Pendidikan

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	
		Nakes	Adm
<b>I</b>	<b>MEDIS DAN PARAMEDIS</b>	10	22
1	PPDS I Psikiatri	9	
	PPDS II Spesialis Rehab Medik	1	
2	Magister (S2)		22
<b>II</b>	<b>SARJANA (S1)</b>	174	17
1	Kedokteran Umum	8	
2	Kedokteran Gigi	2	
3	Apoteker	9	
4	Psikolog	4	
5	Sarjana Keperawatan + Ners	33	
6	Sarjana Keperawatan	111	
7	Sarjana Kesehatan Masyarakat	4	
8	Sarjana Gizi	3	
9	Sarjana Teknik		1
10	Sarjana Ekonomi		3
11	Sarjana Administrasi Negara		8
12	Sarjana Pendidikan Luar Sekolah		1
13	Sarjana Pendidikan Luar Biasa		3
14	Sarjana Komputer		0
15	Sarjana Hukum		1

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	
		Nakes	Adm
<b>III</b>	<b>DIPLOMA IV</b>	6	0
1	D.IV. Kesejahteraan Sosial		0
2	D.IV. Fisioterapi	3	
3	D.IV. Analisis Kesehatan	2	
4	D.IV Kesehatan Gigi	1	
<b>IV</b>	<b>DIPLOMA III/SARMUD</b>	99	2
1	Sarjana Muda Keperawatan	55	
2	Sarjana Muda Farmasi/AAF	12	
3	Sarjana Muda Gizi	4	
5	AAK	7	
6	ATEM	2	
7	APRO/ATRO	3	
8	Sarmud Perkam Medis	8	
9	Sarmud Okupasi Terapi	5	
10	Sarmud Terapi Wicara	1	
11	D.III Kesehatan Gigi	1	
12	D.III Kesehatan Lingkungan	1	
13	Sarmud Tehnik Elektro		2
<b>V</b>	<b>SLTA</b>	4	53
1	SPRB/SPK	3	
2	SPRG	0	
3	SAA	1	
4	SMAK/ANALIS		
5	SMA		34
6	SMEA		6
7	SMKK/SKKA		4
8	SPSA/SMPS		3
9	STM		4
10	SPMA		1
11	SMKI		1
<b>VI</b>	<b>SLTP</b>	1	3
1	ST	1	
2	SMP		3
<b>VII</b>	<b>SD</b>	0	4
1	SD		4
<b>PEGAWAI BLUD</b>			
No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	
1	Psikiatri	1	
2	Dokter Spesialis Saraf	1	
3	Dokter Spesialis Radiologi	1	
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	
5	Dokter Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi	1	
6	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	
7	Dokter Spesialis Anestesiologi	1	
8	Dokter Spesialis Kulit Dan Kelamin	1	
9	Dokter Umum	3	
10	Apoteker	4	
11	Sarmud Farmasi	1	

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah	
		Nakes	Adm
12	Perawat Ners		20
13	Perawat		43
14	Perekam Medis		6
15	Tenaga Administrasi		21
16	Analisis Perencanaan		1
17	Teknisi Gedung dan Bangunan		1
18	Programer Komputer		2
19	Teknisi Komputer		2
20	Pranata Komputer		1
21	Sanitarian		2
22	Teknisi Listrik		4
23	Pedagoge		1
24	Asisten Psikolog		2
25	Pramusaji		23
26	Pengemudi		8
27	Pranata Humas		6
28	Pengadministrasi Diklat		1
29	Perpustakaan		1
30	Pembimbing Keterampilan Rehabilitasi		3
31	Pramu Busana		1
32	Pramu Cuci		5

Sumber :Data Intern RS

## 2.2.2. Perlengkapan dan Fasilitas Rumah Sakit

### 1. Tanah dan bangunan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta menempati tanah seluas  $\pm 100.538 \text{ m}^2$ , sedangkan bangunan yang telah didirikan sejumlah 65 unit dengan luas bangunan secara keseluruhan  $\pm 30.249 \text{ m}^2$ . Bangunan tersebut terdiri dari :

Tabel: 2.2.2.1.

Bangunan/Gedung di RS Jiwa Daerah Surakarta

No.	Nama bangunan	Luas lantai tata ruah ( $\text{M}^2$ )	Keterangan
1.	Gedung Tumbuh Kembang Anak	350	
2.	Gedung Farmasi Lama	100	
3.	Bangsals NAPZA	220	
4.	Gedung Psikologi	150	
5.	Gedung IGD	200	
6.	Gedung Elektrodiagnostik	150	
7.	Gedung Elektroterapi	150	
8.	Bangsals JPKMM/MPKP	300	
9.	Pos Satoam 2	20	
10.	Bangunan Tempat Parkir Kendaraan Pegawai	150	
11.	Bangsals VVIP	440	
12.	Gedung Psikologi Eksekutif	300	<b>Bertingkat</b>
13.	Gedung kantin Gizi	100	
14.	Gedung Gudang Afkir Barang	100	
15.	Gedung Asrama I	359	Bertingkat
16.	Gedung Asrama II	627	Bertingkat
17.	Gedung Farmasi	182	
18.	Bangsals Kelas III	328	
19.	Kantin Gedung Olahraga	70	
20.	Gedung Gudang	250	
21.	Taman Parkir	756	
22.	Bangsals Samba	600	
23.	Bangsals Wisanggeni	51	
24.	Bangsals Dewi Kunti	51	
25.	Tempat Parkir Roda Dua	225	
26.	Gedung Garasi	250	
27.	Gedung B3	18	
28.	Gedung ICU	141	
29.	Gedung Jamkes BLUD	105	
30.	Gedung Asrama	915	
31.	Gedung CT Scan	59	
32.	Bangsals Wisanggeni	180	
33.	Bangsals Dewi Kunti	300	
34.	Gedung Radiologi	150	



35.	Gedung Fisioterapi	150	
36.	Gedung Poli gigi dan mulut	150	
37.	Gedung IPSRS	150	
38.	Bangsals Drupadi	310	
39.	Gedung Arsip Kepegawaian	14	
40.	Ruang arsip Gd. Adm lt 2	30	
41.	Tower Tandon Air & Ruang RO	14	
42.	Gedung Poliklinik	1.860	Bertingkat
43.	Gedung Terapi Kerja	150	
44.	Gedung Gudang materiil	150	
45.	Gedung Dapur Gizi	89	
46.	Gedung Laundry	153	
47.	Gedung Rawat Inap	4.013	8 Bangsal
48.	Gedung Administrasi	5.364	Bertingkat
49.	Gedung Pertemuan	2.972	
50.	Ruang Genzet	70	
51.	Selasar Penghubung	1.738	
52.	Gedung Rehabilitasi Putri	150	
53.	Asrama Co Ass	84	
54.	Bangsals Klas I	220	
55.	Kamar Mayat	70	
56.	Masjid	81	
57.	Gedung Laboratorium	150	
58.	Gedung Terapi Gerak	250	
59.	Gedung Chandra Kirana	70	
60.	Paving	182	
61.	Selasar penghubung	20	
62.	Taman	1.042	
63.	Parkir	242	
64.	Gedung Rawat Inap 5 lt	1764	

Sumber : Data Intern RS

Untuk masa mendatang masih dimungkinkan penambahan sesuai dengan kebutuhan.

## 2. Fasilitas Rumah Sakit

Tabel: 2.2.2.2

### Instalasi Penunjang RS Jiwa Daerah Surakarta

No.	Instalasi	Jumlah
1.	Instalasi Air Minum	3 sambungan
2.	Sumur Artesis	4 sumur
3.	Tandon Air	2 Buah
4.	Instalasi Listrik	Daya 680 KVA
5.	Generator /Genzet	Daya 500 KVA
6.	Incenerator	Kapasitas 1 M <sup>3</sup>
7.	Ground Tank	1 Unit

Sumber : Data Intern RS

Tabel : 2.2.2.3

Sarana Transportasi Dan Alat Angkut Tidak Bermesin  
RS Jiwa Daerah Surakarta

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah
1.	Tandu beroda/ branchart	5 Unit
2.	Gerobag Cucian	5 Unit
3.	Gerobag Sampah	6 Unit
4.	Trolley	11 Unit
5.	Trolley Cucian	20 Unit
6.	Trolley Makanan	10 Unit
7.	Trolley Obat	3 Unit
8.	Loundry Chart	2 Unit
9.	Kendaraan Roda dua	16 Unit
10.	Kendaraan Roda Tiga	1 Unit
11.	Kendaraan Ambulance	3 Unit
12.	Kendaraan Roda empat (operasional pelayanan)	3 Unit
13.	Kendaraan Roda empat (operasional pejabat structural)	10 Unit
14.	Kendaraan Minibus (Elf)	1 Unit
15.	Microbus	1 Unit
16.	Sepeda	5 Unit

Sumber : Data intern RS

Tabel : 2.2.2.4

Alat – alat Kantor Dan Rumah Tangga

No.	Nama Alat	Jumlah
1	AC Floor	3 Unit
2	AC Split	226 Unit
3	Alat Pemadam / Portable	100 Unit
4	Alat Pemanas	3 Unit
5	Mesin Potong Kertas	1 Unit
6	Alat Pencetak Label	1 Unit
7	Alat penghancur Kertas	1 Unit
8	Amplifier	5 Buah
9	Aquarium	7 Buah
10	Brandkas	4 Buah
11	Bangku Sekolah	100 Buah
12	Bangku Tunggu	251 Buah
13	Bufet Kayu	4 Buah
14	Camera Film	4 Unit
15	Camera CCTV	58 Buah
16	Cassette Recorder	16 Unit

No.	Nama Alat	Jumlah	
17	Cold Storage	1	Buah
18	Compact Disk	13	Buah
19	Copy Board	2	Buah
20	CPU	2	Unit
21	Dispenser	68	Buah
22	Equalizer	3	Buah
23	Exhause Fan	27	Buah
24	Filling Besi / Metal	200	Buah
25	Filling Cabinet	8	Buah
26	Filling Kayu	1	Buah
27	Pigura	24	Buah
28	Hardisk	6	Buah
29	Internet	2	Buah
30	Jam Elektronik	165	Buah
31	Jam Listrik	1	Buah
32	Kaca Hias	32	Buah
33	Karaoke	1	Buah
34	Kardek Besi / Kas	8	Buah
35	Kasur	468	Buah
36	Kipas Angin	322	Buah
37	Kitchen Set	4	Buah
38	Kompur Gas	18	Buah
39	Kursi Besi / Metal	496	Buah
40	Kursi Biasa	431	Buah
41	Kursi Injak	6	Buah
42	Kursi Kayu	186	Buah
43	Kursi Kasir	3	Buah
44	Kursi Makan Panjang	15	Buah
45	Kursi Eselon	1	Buah
46	Kursi Putar	124	Buah
47	Kursi Besi /Rapat	111	Buah
48	Meja Tamu	3	Buah
49	Meja Hias	1	Buah
50	Gordyin/Kray	2	Buah
51	Kursi relaksasi	1	Buah
52	Troly sound kayu	3	Buah
53	Palang Pintu Parkir Otomatis	1	Buah
54	Flip Card	3	Buah
55	Tempat Sampah	4	Buah
56	Rice Cooker	3	Buah
57	Plato/Tempat makan	300	Buah
58	Alat Pot Klimpok	1	Buah
59	Panci Presto	3	Buah
60	Plato Steinles	200	Buah
61	Magig com	4	Buah
62	Food processor	3	Buah
63	Blender Juice	2	Buah
64	Super Slicer Besi	1	Buah
65	Penggiling Daging no.22	1	Buah
66	Mixer Besar	1	Buah

No.	Nama Alat	Jumlah	
67	Penanak Nasi	1	Buah
68	Blender	1	Buah
69	Mixer	1	Buah
70	Hot water	1	Buah
71	Tiang Bendera	1	Buah
72	Sketsel	10	Buah
73	Kabel Rol	1	Buah
74	Intermediate Telepon	5	Buah
75	Pesawat Aipon	3	Buah
76	Pesawat Telepone	2	Buah
77	Lokal Battery Telepone	7	Buah
78	Mesin Potong kain	1	Buah
79	Tensi meter	1	Buah
80	Higrometer	1	Buah
81	Aiphone	5	Buah
82	Regulator	10	Buah
83	Tangki Spayer	1	Buah
84	Antene Televisi	2	Buah
85	Kabel Instalasi	1	Buah
86	Neon Box	1	Buah
87	Thermometer Kulkas	2	Buah
88	Thermometer Digital	1	Buah
89	Termometer ruangan	3	Buah
90	Digital Thermometer	1	Buah
91	Penlight(senter kecil)	1	Buah
92	Stetoskop	3	Buah
93	Reflek Hammer	2	Buah
94	Reflek Hammer mod Buck	2	Buah
95	Trompilon	1	Buah
96	Papan titian	1	Buah
97	Crowing tunnel	1	Buah
98	Meja kursi terapi	1	Buah
99	Tensimeter model stand	2	Buah
100	Tensimeter Air Raksa Reiester	1	Buah
101	LCD Monitor	1	Buah
102	Nierbekem	1	Buah
103	Bak Instrument	2	Buah
104	Sprayer	2	Buah
105	Tabung O2	1	Buah
106	Oxygen Regulator	1	Buah
107	Penlight(senter kecil)	1	Buah
108	Raket Karbonat	2	Buah
109	Net Volly	1	Buah
110	Tempat Obat	2	Buah
111	Gunting Lurus	2	Buah
112	Bidal (spalek kayu )	2	Buah
113	Tas PPPK	4	Buah
114	Kotak Obat	1	Buah
115	Milligram Balance	1	Buah
116	Drakbard Lipat	1	Buah

No.	Nama Alat	Jumlah	
117	Screen	1	Buah
118	Gitar Elektrik Yamaha	1	Buah
119	Simbal Drum	1	Buah
120	Baterai Halogen	2	Buah
121	Neon Box 2 muka	1	Buah
122	Gordyn Slimline Blinds	13	Buah
123	Peralatan Cuci Mobil	1	Buah
124	Water Destilation	1	Buah
125	Kabel Audio	1	Buah
126	Insect Killer	42	Buah
127	Needle Crusher	1	Buah
128	Wastafel Steinles	1	Buah
129	Tripot Spiker	2	Buah
130	Charger	2	Buah
131	Layar LCD	4	Buah
132	LCD Proyektor	2	Buah
133	Key Board	1	Buah
134	Tablet	10	Buah
135	Alat Peraga Okupasi Terapi	1	Buah
136	Trolley	2	Buah
137	Sketsel Penutup Toilet Aula	1	Buah
138	Jaringan Tambahan Daya Listrik	1	Unit
139	Kursi Examination	2	Buah
140	Foot Step	6	Buah
141	Emergency KIT	1	Buah
142	Emergency Call	39	Buah
143	Hair Dryer ( Pengering Rambut )	1	Buah
144	Etalase / Kotak APAR	6	Buah
145	SWITCH HUB	1	Buah
146	Software Billing System	1	Unit
147	Laptop	48	Buah
148	Layar OHP	2	Buah
149	LCD Proyektor	4	Buah
150	Lemari Besi / Metal	192	Buah
151	Lemari Es	56	Buah
152	Lemari Kaca	29	Buah
153	Lemari Kayu	142	Buah
154	Lemari Locker	2	Buah
155	Lemari Obat	1	Buah
156	Lemari Pakaian	16	Buah
157	Lemari Hias	1	Buah
158	Loker Katun	89	Buah
159	Lonceng / Genta	9	Buah
160	Lounspeaker	38	Buah
161	Mainframe	3	Buah
162	Mesin Ketik Elektrik	1	Buah
163	Meja ½ Biro	232	Buah
164	Meja Besi / Metal	54	Buah
165	Meja Biro	2	Buah
166	Meja Bundar	1	Buah

No.	Nama Alat	Jumlah	
167	Meja Kerja Kayu / Rotan	218	Buah
168	Meja Komputer	6	Buah
169	Meja Makan	110	Buah
170	Meja Obat	8	Buah
171	Meja Rapat	12	Buah
172	Meja Sekolah	250	Buah
173	Meja Telpon	1	Buah
174	Meja Tulis	1	Buah
175	Mesin Absensi	11	Buah
176	Mesin Cuci	6	Buah
177	Mesin Foto copy	6	Buah
178	Mesin Hitung Uang	1	Buah
179	Mesin Jahit	31	Buah
180	Mesin Ketik Manual	7	Buah
181	Mesin Ketik	1	Buah
182	Mesin Pengering	4	Buah
183	Mesin Penghisap Debu	1	Buah
184	Mesin Potong Rumput	2	Buah
185	Mic Conference	1	Buah
186	Microphone	10	Buah
187	Microphone Table Stand	2	Buah
188	Mimbar/Podium	2	Buah
189	Monitor	11	Buah
190	Note Book	10	Buah
191	Oven Listrik	3	Buah
192	PC Unit	185	Unit
193	Panel Permanen	3	Buah
194	Papan Nama Instansi	84	Buah
195	Papan Pengumuman	1	Buah
196	Papan Visuit	107	Buah
197	Peta	1	Buah
198	Printer	137	Buah
199	Radio	1	Buah
200	Rak Besi / Metal	147	Buah
201	Rak Kayu	48	Buah
202	Reach Frezer	1	Buah
203	Rotary Filling	12	Buah
204	Scanner	9	Buah
205	Serial Pointer	3	Buah
206	Server	4	Buah
207	Setrika	8	Buah
208	Sofa	39	Buah
209	Sound System	1	Buah
210	Stabilisator	14	Buah
211	Stop Up/Down	1	Buah
212	Storage Modul Disk	1	Buah
213	Tabung Gas	33	Buah
214	Tangga Aluminium	12	Buah
215	Televisi	141	Buah
216	Tempat Tidur Besi	427	Buah

No.	Nama Alat	Jumlah	
217	Tempat Tidur Kayu	146	Buah
218	Tikar	148	Buah
219	Timbangan Barang	8	Buah
220	Timbangan Orang	6	Buah
221	Unit Power Supply	33	Buah
222	Water Filter	3	Buah
223	White Board	83	Buah
224	Wireless	15	Buah
225	Meja Tamu	9	Buah

Sumber : Data Intern RS

Tabel : 2.2.2.5.  
Alat-alat Komunikasi RS Jiwa Daerah Surakarta

No.	Nama Alat	Jumlah
1	Aiphone	129 sambungan
2	Amplifier	18 unit
3	Camera + attachment	6 Unit
4	Compact Disk Player	2 Unit
5	Equalizer	1 Unit
6	Faximile	3 Unit
7	Handy Talky (HT)	31 Unit
8	Handphone	3 Unit
9	Headphone	1 Unit
10	Loudspeaker	19 Unit
11	Megaphone	2 Unit
12	Microphone	5 Unit
13	Microphone (wireless Mic)	3 Unit
14	Porfanity Delay System	2 Unit
15	Power amplifier	3 Unit
16	Slide Projector (lapangan)	5 Unit
17	Telephone (PABX)	1 Unit
18	Unit Transceiver Stationary	1 Unit
19	Lain-lain	40 Unit

Sumber : Data intern RS

Tabel : 2.2.2.6.  
Kapasitas Tempat Tidur

No	Ruang	Kapasitas	Kelas				
			VVIP	VIP A	I	II	III
1	Bisma	9	3	6	-	-	-
2	Kresna	9	-	-	9	-	-
3	Wisanggeni	22	-	-	6	4	12
4	Puntadewa	15	-	-	-	5	10
5	Sumbadra	15	-	-	-	5	10
6	Arjuna	23	-	-	-	-	23
7	Sena	30	-	-	-	-	30
8	Larasati	28	-	-	-	5	23
9	Abimanyu	30	-	-	-	-	30
10	Nakula	30	-	-	-	-	30

No	Ruang	Kapasitas	Kelas				
			VVIP	VIP A	I	II	III
11	Sadewa	30	-		-	-	30
12	Srikandi	30	-		-	-	30
13	Dewi Kunti	13	-		1	4	8
14	Gatutkaca	24	-		-	16	8
15	Drupadi	13	-		-	3	10
16	Samba	19	-		3	-	16
Jumlah		340	3	6	19	42	270

Sumber : Data intern RS

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memiliki fasilitas-fasilitas peralatan dari yang sederhana hingga yang canggih dalam upaya memberikan pelayanan prima dan menyeluruh. Peralatan yang dimiliki antara lain dapat digambarkan pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel : 2.2.2.7

Alat-alat Kesehatan dan Alat Kedokteran

No	Nama Alat	Jumlah
1	Stetoskop	2
2	Tensimeter	2
3	Waskom	4
4	Timbangan badan	7
5	Timbangan BB & TB	2
6	Timbangan anak	1
7	Bak Instrument	2
8	Gunting biasa	2
9	Standar Infus	2
10	Instrument Table Medium	2
11	Neeirbekhen	3
12	Tang Extrasi	1
13	Tang Clemer	2
14	Tabung O2	4
15	Tabung Oksigen	4
16	Tabung Oksigen 1 m3	1
17	Pispot	1
18	Food Trolley	7
19	Trolley kaca	1
20	Trolley	1
21	Trolley Box	1
22	Gas Regulator	1
23	Bein Bengkok	1
24	Blender	1
25	Boiling Pans	1
26	Brandkart	1
27	Food Processor	1



No	Nama Alat	Jumlah
28	Quadrep Bench	1
29	Magneciser Shaoulder Exercise	1
30	Blender Lab	1
31	Manekin	1
32	Kasur / Matras	4
33	Blood Warmer	1
34	Dental Unit	1
35	Kaca Mulut Spigel	20
36	Short Wave Therapy	1
37	Boor gigi	52
38	Sterilisator	5
39	Sterilisator gigi	1
40	Ophthalmascoups	1
41	Pesawat Rontgen	1
42	Printer Scan	2
43	Circumsision Set	1
44	Anaesthesi APP	1
45	Patient Monitor	3
46	Examination Table	1
47	Ice Cup	1
48	Ultra Sono Grapy (USG)	1
49	EKG 12 Lead	1
50	Snozelen Set	1
51	Jacson Ress	2
52	Kasur Anti Decubitus	6
53	Oksigen Transport	3
54	Laringoscope	2
55	Bed Patient	13
56	Thermometer	4
57	Thermometer Elektrik	1
58	Electro Myograph	1
59	Patien Monitor	5
60	Central Patient Monitor	1
61	Examination Table	6
62	Electrocardiograph	1
63	Oksigen Concetrator 10 ltr	2
64	Oksigen Konsentrator	4
65	Bed Head	1
66	CT Scan	1
67	Alat Pengering Film	1
68	Computer Radiograf	1
69	Alat Contras	1
70	Gynecology Lamp	1
71	RF Couter	1
72	Led Magnifying	1
73	Ventilator	2
74	Ventilator Transport	1
75	Bed ICU	2
76	Suction Pump	4
77	Anasthesi Machine	1

No	Nama Alat	Jumlah
78	Emergency Ventilator	1
79	EM Trolley	1
80	Emergency Kit	1
81	ICU Bed Electric	2
82	Brankart	3
83	Emergency Trolley	2
84	Bed Transfer Hidraulic	2
85	Station Space	2
86	Minor Set	1
87	EEG	6
88	Electro Shock Therapy	1
89	Defibrillator	1
90	Resuscilator	1
91	Centrifuge Heamatocrite	1
92	Urine Analyzer	1
93	Full Automatic C Analyser	1
94	Motorized	1
95	Photometer	1
96	Hematology Analyser	1
97	Cryoterapy	1
98	Alat Fitnes Lengkap	1
99	Bio Feedback	1
100	Brain Maping	1
101	Treadmill	1
102	Oxygen Concentrator	2
103	Kursi Roda	20
104	Lux Meter	1
105	Termohidrogram	1
106	Alkes MMI 2	1
107	Tens	1
108	TMS Stimulator	1
109	TMS Navigation	1

Sumber : Data Intern RS

## **2.3. Kinerja Pelayanan RS Jiwa Daerah Surakarta**

### **2.3.1. Kinerja Pelayanan**

#### **1. Jenis - Jenis Pelayanan**

Berbagai jenis pelayanan yang tersedia di RS Jiwa Daerah Surakarta terdiri dari pelayanan di dalam RS (Intramural) dan pelayanan di luar RS (Ekstramural). Jenis pelayanan di RS Jiwa Daerah Surakarta antara lain adalah :

- a. Pelayanan di dalam Rumah Sakit (Intramural) merupakan pelayanan yang sifatnya spesialistik, antara lain :
  - 1) Pelayanan Pencegahan :
    - Promosi Kesehatan Jiwa;
    - Pelatihan Kesehatan Jiwa;

- Pendidikan Kesehatan Jiwa;
- Penelitian Kesehatan Jiwa;
- Bimbingan Bakat, Kepribadian dan Perkawinan;
- Seminar Kesehatan Jiwa.

2) Pelayanan Rawat Jalan :

- Klinik Psikiatri Umum;
- Klinik Psikiatri Sub-Spesialistik;
- Kesehatan Jiwa Anak Remaja;
- Klinik Tumbuh Kembang Anak;
- Klinik Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Pasca Rawat Inap;
- Kesehatan Jiwa Dewasa;
- Klinik Psikogeriatric;
- Gangguan Mental Organik;
- Ketergantungan Narkoba dan Zat Adiktif lain (NAPZA);
- Klinik Psikologi;
- Klinik Gigi dan Kesehatan Mulut;
- Klinik Konsultasi Gizi;
- Klinik Saraf dan Penyakit Dalam
- Klinik Anak
- Klinik Penyakit Kulit dan Kelamin

3) Pelayanan Rawat Inap:

- Psikiatri Anak Remaja;
- Psikiatri Dewasa;
- Gangguan Mental Organik
- Psikogeriatric
- Ketergantungan Narkotika dan Zat Adiktif Lain (NAPZA)

Pelayanan masing-masing tersedia kelas perawatan VIP, kelas I, kelas II, kelas III A dan kelas III B

4) Pelayanan Gawat Darurat:

- Pelayanan IGD;
- Pelayanan Intensif Psikiatrik

5) Pelayanan Penunjang Diagnostik:

- Pelayanan Laboratorium;
- Drug Monitoring

- 6) Pemeriksaan Diagnostik Elektromedik:
    - Brain Mapping
    - Pemeriksaan Radiologi
    - Pemeriksaan EEG
    - Pemeriksaan EKG
    - Pemeriksaan EMG
    - Pemeriksaan Stress Analyzer
    - Pemeriksaan TMS
    - Pemeriksaan ECT Konvensional
  - 7) Pelayanan Psikologi
    - Konsultasi
    - Psikotest
    - Training
    - Terapi
    - Psikometri
    - Penyuluhan
    - Visum
  - 8) Pelayanan Terapi Bio-Psiko-Sosial
    - Pelayanan Farmasi;
    - Pelayanan Fisioterapi;
    - Terapi Kejang Listrik;
    - Terapi Kejang Listrik dengan Anestesi (MECTA);
    - Elektro Sleep Therapi;
    - Terapi Relaksasi dan Terapi Psikomotor;
    - Terapi Sosial Kultural;
    - Psikoterapi Suportif/Reedukatif;
    - Terapi Kelompok/Keluarga;.
  - 9) Pelayanan Rehabilitasi:
    - Pelayanan Rehabilitasi siang hari/Day Care;
    - Terapi Okupasi dan Latihan Keterampilan Kerja;
    - Terapi Musik dan Rekreasi serta Terapi Gerak;
    - Pelayanan Kerja Terlindung (Sheltered Workshop)
    - Penyaluran dan Kunjungan Rumah (Home Visit) dan Home care
- b. Pelayanan kesehatan jiwa integrative di Puskesmas dan RSUD Kabupaten / Kota (Pelayanan yang dilakukan di luar RS Jiwa/Ekstramural) dengan kegiatan :

1) Pelayanan Integratif

Pelayanan kesehatan jiwa integrative di Puskesmas dan RSUD kabupaten /kota dengan kegiatan :

- Pembinaan pelayanan kesehatan jiwa integrative
- Pelayanan Konsultasi Ahli Kesehatan Jiwa (Psychiatric Consultation & Liaison Psychiatry)
- Pelatihan terhadap tenaga medik / paramedik Puskesmas / RSUD tentang kesehatan jiwa.

2) Kegiatan Lintas Sektor

Kegiatan Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Jiwa Lintas Sektor dalam wadah TPKJM dilakukan bersama-sama dengan instansi dan sektor-sektor yang berperan di dalam upaya peningkatan kesehatan jiwa masyarakat antara lain :

- Pemerintah Daerah
- DKK
- Kepolisian
- Dinas Sosial
- Instansi Kesehatan lain
- Instansi Tenaga Kerja, LSM dll.

Dengan tugas pokok :

- Upaya pelayanan kesehatan jiwa preventif/promotif
- Penanggulangan pasien psikotik gelandangan, terlantar dan korban pasung.
- Fasilitas penyuluhan kesehatan jiwa

3) Pelayanan lain-lain :

- a) SK Sehat Jiwa untuk Sekolah / Pekerjaan
- b) SK Sehat Jiwa untuk Calon legislatif / Eksekutif
- c) Visum et repertum psychiatricum
- d) SK Bebas Narkotik untuk Pelajar / mahasiswa
- e) SK Bebas Narkotik untuk umum
- f) Perawatan Jenasah
- g) Ambulance
- h) Hotline service (konsultasi lewat telp.082323000333) pada jam kerja
- i) Psikologi Mobile 08122551001

## 2. Kinerja Pelayanan RS Jiwa Daerah Surakarta

Tabel 2.3.1.  
Layanan Instalasi Farmasi (lembar)

Instalasi	Jenis Obat	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
R. Jalan	Generik	82.435	11.014	126.717	138.752	137.543
	Non Generik	25.818	28.211	20.840	22.757	22.808
	Non Generik Luar	0	0	0	0	0
R. Inap	Generik	50.24	43.303	56.275	54.493	53.885
	Non Generik	14.491	13.465	10.022	9.617	9.512
	Non Generik Luar	0	0	0	0	0
IGD	Generik	18.97	15.547	16.435	22.903	23.893
	Non Generik	5.426	4.210	2.967	4.015	4.216
	Non Generik Luar	0	0	0	0	0

Sumber : Data Intern RS

Tabel 2.3.2.  
Layanan di Unit Elektromedik (orang)

No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ECT Konvensional	420	193	56	8	0
2	MECTA	87	97	405	315	514
3	EKG	468	468	507	544	563
4	EEG	78	92	106	144	158
5	Stress Analyzer	17	8	10	5	0
6	TMS	0	0	64	460	196
7	EMG	0	0	5	73	86

Sumber : Data Intern RS

Tabel 2.3.3.  
Layanan Instalasi Fisioterapi (orang)

No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	SWD	68	11	22	57	37
2	MWD	346	201	336	699	231
3	Infra Red	220	246	543	501	288
4	Ultra Sonic	154	83	58	126	198
5	Elektrikal Stim	-	-	-	-	67
6	Traksi	101	37	7	24	37
7	Cryo Terapi	6	-	10	13	7
8	Static Bicycle	-	9	25	39	16
9	Treadmill Exercise	-	16	25	21	36

No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
10	Ass Fisioterapi	155	205	232	170	108
11	Exercise Terapi	890	749	834	748	287
12	Calvanic	0	0	0	0	0
13	Faradisasi	0	119	119	102	0
14	Tens	196	0	158	627	270
15	Class Exercise	0	0	0	70	231
16	Pijat Bayi	0	0	0	2	0

Sumber : Data Intern RS

Tabel 2.3.4.  
Layanan Instalasi Gawat Darurat (orang)

No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Rawat Jalan	1.097	1.758	517	579	605
2	Rawat Inap	2.771	4.838	2.877	2.842	2755

Sumber : Data intern RS

Tabel 2.3.5  
Layanan Instalasi Gigi dan Mulut(orang)

No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Pengobatan Pulpa	15	9	24	23	6
2	Penc. Gigi Sulung	7	2	8	4	8
3	Penc. Gigi Tetap	98	75	50	38	28
4	Tumpatan Gigi Tetap	93	31	73	56	67
5	Tumpatan Gigi Sulung	6	3	0	4	0
6	Tumpatan Gigi Smntr	59	39	60	60	54
7	Pengobatan Periodental	22	21	27	40	26
8	Pengobatan Abses	80	49	71	35	51
9	Lain-Lain	829	882	1196	990	1135
10	Pembersihan Karang Gigi	63	33	43	48	43

Sumber : Data intern RS

Tabel 2.3.6  
Layanan di Instalasi Keswamas (orang)

No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Penyuluhan	37	32	38	33	35
2	Penerbitan Buletin	0	0	0	0	0
3	Integrasi	47	48	45	44	
4	Razia PGOT	7	-	-	-	
5	UPSK	-	-	-	-	9
6	Pengiriman Pasien Panti	-	54	-	-	
7	Konsultasi Keluarga	68	52	75	52	35
8	Penerimaan Gelandangan Non PGOT	76	135	-	-	

No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
9	Koordinasi Lintas Sektor	13	16	18	23	18
10	Family Gathering	23	-	-	-	
11	Penjemputan Pasung	-	8	3	-	3
12	Pendampingan Korban Kekerasan	23	4	7	12	4
13	Dukungan Sosial Korban Kekerasan	-	-	-	-	
14	Pameran Kesehatan	-	-	-	-	
15	Support Group	33	36	36	39	44
16	Promosi Kesehatan Keluarga Pasien	3	-	-	-	
17	Kegiatan Lintas Sektor	6	-	-	-	
18	Pelatihan	5	-	1	-	

Sumber : data intern RS

Tabel 2.3.7.  
Pasien GMO (orang)

No	Tahun	Jumlah Pasien	
		R. Inap	R. Jalan
1	2014	153	2365
2	2015	138	2924
3	2016	161	3271
4	2017	139	2924
5	2018	53	1338

Sumber : data intern RS

Tabel 2.3.8.  
Layanan Pasien Napza (orang)

No	Tahun	Jumlah Pasien	
		R. Inap	R. Jalan
1	2014	1	19
2	2015	1	13
3	2016	38	48
4	2017	28	263
5	2018	35	175

Sumber : data intern RS

Tabel 2.3.9.  
Layanan Instalasi Psikologi (orang)

No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Rujukan Dokter	385	276	206	169	137
2	SK Sehat Jiwa	635	656	1166	898	2142
3	SK Sakit Jiwa	0	0	0	0	0
4	SK Bebas Narkoba	247	0	1	0	0
5	Visum	2	4	6	6	2
6	Seleksi Karyawan	119	70	24	41	19
7	Evaluasi Psiko Pribadi	43	2	15	8	0



No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
8	Tes IQ	20	14	20	22	141
9	Tes Bakat Minat	6	8	8	12	5
10	Konsultasi Psikologi	41	40	65	81	29
11	Konsultasi Pasien Pulang	0	0	0	0	0
12	Konsultasi Keluarga	0	0	0	2	0
13	Psikotes Keperluan Dinas	0	0	0	2	2
14	Terapi	17	16	31	33	1
15	Penyuluhan	11	8	7	0	0

Sumber : Data intern RS

Tabel 2.3.10  
Layanan di Instalasi Rawat Jalan

No	Tahun	Jumlah Pasien (orang)
1	2014	29.952
2	2015	35.322
3	2016	38.210
4	2017	43.877
5	2018	42.183

Sumber : Data intern RS

Tabel 2.3.11  
Layanan di Instalasi Radiologi

No	Tahun	Jumlah Pasien	
		R. Inap	R. Jalan
1	2014	466 orang	12 orang
2	2015	412 orang	11 orang
3	2016	393 orang	293 orang
4	2017	356 orang	303 orang
5	2018	239 orang	120 orang

Sumber : Data intern RS

Tabel 2.3.12  
Layanan di Instalasi Rehabilitasi (orang)

No	Jenis Tindakan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Terapi Kerja	11.134	9.153	9.861	9.657	4.271
2	Terapi Gerak	5.638	4.648	5.271	4.874	3.928
3	Terapi Kelompok	380	366	380	397	335
4	Terapi Religius	5.746	4.708	4.968	5.164	4.299
5	Terapi Rekreasi	11.652	9.642	10.286	10.238	350

Tabel : 2.3.13  
Capaian kinerja pelayanan berdasarkan cara pembayaran

Segmen Pasar	Tahun					Rata-rata	%
	2014	2015	2016	2017	2018		
R. JALAN							
Umum	11.359	11.157	12.960	16.146	15.073	13.339	35,19
ASKES	10.575	7.524	9.167	11.076	10.679	9.804	25,86
Jamkesda	1.916	1.814	1.197	1.068	1.268	1.453	3,83
Jamkesmas	4.200	13.090	14.886	15.449	15.163	12.558	33,13
PKMS	1.891	1.737	0	138	0	753	1,99
<b>Jumlah</b>	<b>29.941</b>	<b>35.322</b>	<b>38.210</b>	<b>43.877</b>	<b>42.183</b>	<b>37.907</b>	
R. INAP							
Umum	866	874	689	560	462	690	23,62
ASKES	692	566	637	663	781	668	22,85
Jamkesda	326	250	257	258	245	267	9,14
Jamkesmas	1.075	1.104	1.321	1.384	1425	1.231	42,14
PKMS	78	81	4	12	0	35	1,20
<b>Jumlah</b>	<b>3.037</b>	<b>2.875</b>	<b>2.908</b>	<b>2.877</b>	<b>2.913</b>	<b>2.922</b>	

Sumber : Data Intern RS

### 3. Capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja

Tabel : 2.3.14  
Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	2014		2015		2016		2017		2018	
	T	Cap	T	Cap	T	Cap	T	Cap	T	Cap
BOR (%)	70	77,39	70	70,63	87	75,41	65	69,31	65	63,99
LOS (hari)	30	31	30	30	28	32	27	30	25	27
Cakupan Kunjungan Rawat Jalan(kali)	57.432	61.146	59.155	71.48	34.450	77.350	34.450	83.330	35.000	84.650
Cakupan Kunjungan Rawat Inap(kali)	28.607	3.037	29.751	2.875	30.941	2.908	4.890	2.877	4.800	2.914

Sumber : Data Internal RS

Berdasarkan capaian kinerja tersebut di atas dapat dilihat bahwa trend yang dicapai naik berdasarkan cakupan kunjungan rawat jalan.

**4. Standar Pelayanan Minimal ( SPM ) yang akan dicapai Tahun 2019 -2023**

Standart Pelayanan Minimal ( SPM ) adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. SPM bersifat sederhana, konkrit, mudah diukur, terbuka, terjangkau dan dapat dipertanggungjawabkan serta mempunyai batas waktu pencapaian. Standar Pelayanan Minimal adalah spesifikasi teknis tentang tolok ukur layanan minimum yang diberikan oleh badan Layanan Umum kepada masyarakat.

Standart Pelayanan Minimal (SPM) dimaksudkan sebagai peduan bagi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan SPM yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat.

Tabel : 2.3.15  
Indikator, Target, Capaian dan Batas Waktu Pencapaian  
**Standart Pelayanan Minimal( SPM ) RSJD Surakarta**

No	Jenis Pelayanan	Indikator	2018		
			Target	Cap	Batas Waktu Capaian
I	Gawat Darurat	1. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	0%	1 Tahun
		2. Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	100%	1 Tahun
		3. Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	100%	2 Tahun
		4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu Tim	100%	1 Tahun
		5. Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ lima menit terlayani setelah pasien datang	97,57%	1 Tahun

No	Jenis Pelayanan	Indikator	2018		
			Target	Cap	Batas Waktu Capaian
		6. Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %	91,75%	1 Tahun
		7. Kematian Pasien < 24 Jam	≤ dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	0%	1 Tahun
		8. Pasien dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 Jam	100%	94%	1 Tahun
		9. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	1 Tahun
II	Rawat Jalan	1. Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100% Dokter Spesialis	100%	1 Tahun
		2. Ketersediaan Pelayanan di Rawat Jalan	a. Anak Remaja	Ada	1 Tahun
			b. NAPZA	Ada	
			c. Gangguan Psikotik	Ada	
			d. Gangguan Neurotik	Ada	
			e. Mental Retardasi	Ada	
			f. Mental Organik	Ada	
g. Usia lanjut	Ada				
3. Jam buka pelayanan 08.00 s/d 13.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00 s/d 11.00	100%	100%	1 Tahun		
4. Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	91,49%	1 Tahun		
5. Kepuasan Pelanggan	≥ 90 %	91,58%	2 Tahun		
III	Rawat Inap	1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap	a. Dr. Spesialis	100%	1 Tahun
			b. Perawat minimal pendidikan D3	98,38%	2 Tahun
		2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	1 Tahun

No	Jenis Pelayanan	Indikator	2018		
			Target	Cap	Batas Waktu Capaian
		3. Ketersediaan pelayanan rawat inap	NAPZA, Gangguan Psikotik, Gangguan Neurotik, Gangguan Mental Organik	Ada	1 Tahun
		4. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja	100%	1 Tahun
		5. Kejadian Infeksi Nosokomial	≤ 1,5 %	0%	2 Tahun
		6. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	99,6%	1 Tahun
		7. Kematian pasien > 48 Jam	≤ 0,24 %	0%	1 Tahun
		8. Kejadian pulang paksa	≤ 5 %	2,23%	1 Tahun
		9. Kepuasan pelanggan	≥ 90 %	91,82%	2 Tahun
		10 Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%	100%	1 Tahun
		11. Kejadian ( <i>re-admission</i> ) pasien gangguan jiwa tidak kembali dalam perawatan dalam waktu ≤ 1 bulan	100%	97,69%	5 Tahun
		12. Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa	≤ 6 minggu	3,89 minggu	5 Tahun
IV	Radiologi	1. Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto	≤ 3 Jam	30 menit	1 Tahun
		2. Pelaksana ekspertisi	Dokter Spesialis Radiologi	100%	1 Tahun
		3. Kejadian kegagalan pelayanan rontgen	Kerusakan foto ≤ 2 %	0%	1 Tahun
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	87,95	1 Tahun
V	Laboratorium Patologi Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit kimia darah dan darah rutin	69,55 menit	1 Tahun
		2. Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp.PK	100%	1 Tahun

No	Jenis Pelayanan	Indikator	2018		
			Target	Cap	Batas Waktu Capaian
		3. Tidak adanya kesalahan penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	1 Tahun
		4. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	88,50%	1 Tahun
VI	Rehabilitasi Medik	1. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan rehabilitasi medik yang di rencanakan	≤ 50 %	3,92%	1 Tahun
		2. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%	1 Tahun
		3. Kepuasan pelanggan	≥ 80 %	90%	1 Tahun
VII	Farmasi	1. a. Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤ 30 menit	14 menit	1 Tahun
		b. Waktu tunggu pelayanan obat racikan		26,67 menit	
		2. Tidak adanya kejadian kesalahan Pemberian Obat	100%	100%	1 Tahun
		3. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	89,49 %	
		4. Penulisan resep sesuai formularium	100%	100%	1 Tahun
VIII	Gizi	1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	100%	2 Tahun
		2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	3,53%	1 Tahun
		3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%	1 Tahun
IX	Tranfusi Darah	1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan tranfusi	100 % terpenuhi		2 Tahun
		2. Kejadian reaksi transfusi	≤ 0,01 %		2 Tahun
X	Pelayanan GAKIN	1. Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % Terlayani	100%	1 Tahun
XI	Rekam Medik	1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 Jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	3 Tahun

No	Jenis Pelayanan	Indikator	2018		
			Target	Cap	Batas Waktu Capaian
		2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	1 Tahun
		3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤ 10 menit	8,86 menit	1 Tahun
		4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤ 15 menit	14,47 menit	1 Tahun
XII.	Pengelolaan Limbah	1. Baku mutu limbah cair	a. BOD < 30 mg/l	96%	1 Tahun
			b. COD < 80 mg/l		1 Tahun
			c. TSS < 30 mg/l		1 Tahun
			d. PH 6 - 9		1 Tahun
		2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	1 Tahun
XIII	Adminis-trasi dan Manajemen	1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%	1 Tahun
		2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	1 Tahun
		3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	1 Tahun
		4. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%	1 Tahun
		5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 Jam setahun	≥ 60 %	88,96%	5 Tahun
		6. Cost Recovery	≥ 40 %	101,13%	2 Tahun
		7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	1 Tahun
		8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 Jam	100%	1 Tahun
		9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (Insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	1 Tahun

No	Jenis Pelayanan	Indikator	2018		
			Target	Cap	Batas Waktu Capaian
XIV	Ambulance/ Kereta Jenazah	1. Waktu pelayanan ambulance / kereta jenazah	24 Jam	24 jam	1 Tahun
		2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance / kereta jenazah di Rumah Sakit	Maks. 30 menit	100%	1 Tahun
		3. Waktu tanggap pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 60 menit	0 menit	1 Tahun
XV	Pemulasaraan Jenazah	1. Waktu tanggap pelayanan pemulasaraan jenazah	≤ 2 Jam	100%	1 Tahun
XVI	Pelayanan Pemeliharaan Sarana	1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan Alat	≤ 80 %	97,70%	1 Tahun
		2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	89,91%	1 Tahun
		3. Peralatan laboratorium, dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%	1 Tahun
XVII	Pelayanan Laundry	1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	99,91%	1 Tahun
		2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%	1 Tahun
XVIII	Pencegahan dan pengendalian infeksi ( PPI )	1. Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75%	75%	2 Tahun
		2. Tersedia APD di setiap instalasi /departemen	60%	100%	2 Tahun
		3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/HAI(Health Care Associated Infection) di RS ( min 1 parameter)	75%	100%	2 Tahun

Sumber : data Internal RS



Dari hasil kinerja pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta diperoleh data pada tabel 2.3.16. Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa terjadi penurunan BOR Rumah Sakit, meskipun target telah diturunkan, hal ini karena diberlakukannya pelayanan berjenjang.

**Tabel 2.3.16**

**Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah**

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Pada Capaian Tahun ke -				
					2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	% BOR (Bed Occupancy Ratio)/ Rata-rata penggunaan tempat tidur				80	82	70	65	65	77.39	70.63	75.41	69.31	63.99	96.74	86.13	107.73	106.63	98.45
2	LOS (Lengt Of Stay)/ Lama Hari Perawatan				29	27	27	25	25	31	30	32	30	27	106.90	111.11	118.52	120.00	108.00
3	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan				57,432	59,155	34,450	34,450	35,000	61,146	71,480	77,354	83,336	84,650	106.47	120.84	224.54	241.90	241.86
4	Cakupan Kunjungan Rawat Inap				28,607	29,751	30,941	4,800	4,800	3,037	2,875	2,908	2,877	2,914	10.62	9.66	9.40	59.94	60.71

## 5. Capaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat diketahui dari realisasi dan target pendapatan RS, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.3.17  
Target dan Realisasi Pendapatan kurun waktu 2013 – 2017

Tahun	Target	Realisasi	%
2014	20,000,000,000	29,248,057,345	146.2
2015	26,000,000,000	26,804,663,716	103.09
2016	36,000,000,000	26,540,254,120	73.72
2017	36,000,000,000	31,986,529,399	88.85
2018	35,000,000,000	30,993,713,539	88.55

Sumber : data Internal RS

Selain dari pendapatan, kinerja keuangan dapat diukur dari ROI, Cash Ratio, Current Ratio, Collection Periode, Perputaran Persediaan, Perputaran total aset dan Rasio Total Modal Sendiri, seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.3.18

### Kinerja keuangan dari sisi Akuntansi

Indikator	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
ROI ( % )	30.45	34.32	40.81	44.31	49.6
Cash Ratio (%)	627.1	1288	335.2	1230	451.9
Current Ratio(%)	1075	2471	1019	3399	1055.6
Collection Periods(hr)	65.09	31.79	40.28	45.23	47.9
Perputaran Persediaan(hr)	53.08	56.49	31.97	33.61	23.1
Perputaran Total Aset (%)	25.36	23.01	25.44	26.99	23.9
Rasio Total Modal sendiri thd Total Aset	98.31	99.57	99.26	99.73	99.23

Sumber : data Internal RS

Dari data keuangan diperoleh data kinerja keuangan bahwa terjadi tren kenaikan pendapatan dari tahun ke tahun (Tabel 2.3.19)

**Tabel 2.3.19**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah**  
**Tahun 2014 - 2018**

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke -					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke -					Rata-rata Pertumbuhan	
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018	Anggaran	Realisasi (sd 2017)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>20,000,000</b>	<b>26,000,000</b>	<b>36,000,000</b>	<b>36,000,000</b>	<b>35,000,000</b>	<b>29,248,057</b>	<b>26,804,663</b>	<b>26,540,254</b>	<b>31,986,529</b>	<b>30.993.713</b>	<b>146.24</b>	<b>103.09</b>	<b>73.72</b>	<b>88.85</b>	<b>54.46</b>	<b>3,000,000</b>	<b>684,618</b>
Pendapatan Asli Daerah	20,000,000	26,000,000	36,000,000	36,000,000	35,000,000	29,248,057	26,804,663	26,540,254	31,986,529	30.993.713	146.24	103.09	73.72	88.85	54.46	3,000,000	684,618
- Lain-lain PAD yang Sah	20,000,000	26,000,000	36,000,000	36,000,000	35,000,000	29,248,057	26,804,663	26,540,254	31,986,529	30.993.713	146.24	103.09	73.72	88.85	54.46	3,000,000	684,618
<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>91,205,241</b>	<b>128,943,096</b>	<b>131,643,018</b>	<b>124,832,980</b>	<b>152,585,285</b>	<b>82,563,799</b>	<b>117,339,218</b>	<b>114,697,307</b>	<b>115,408,891</b>	<b>111.629.117</b>	<b>90.53</b>	<b>91.00</b>	<b>87.13</b>	<b>92.45</b>	<b>39.82</b>	<b>12,276,008</b>	<b>8,211,273</b>
Belanja Tidak Langsung	48,439,638	60,886,361	63,699,597	59,266,598	59,321,177	42,989,292	57,001,811	60,014,246	58,662,066	58.206.590	88.75	93.62	94.21	98.98	63.31	2,176,307	3,918,193
- Belanja Pegawai	48,439,638	60,886,361	63,699,597	59,266,598	59,321,177	42,989,292	57,001,811	60,014,246	58,662,066	58.206.590	88.75	93.62	94.21	98.98	63.31	2,176,307	3,918,193
<b>Belanja Langsung</b>	<b>42,765,603</b>	<b>68,056,735</b>	<b>67,943,421</b>	<b>65,566,382</b>	<b>93,264,108</b>	<b>39,574,507</b>	<b>60,337,407</b>	<b>54,683,061</b>	<b>56,746,825</b>	<b>53.422.527</b>	<b>92.54</b>	<b>88.66</b>	<b>80.48</b>	<b>86.55</b>	<b>24.89</b>	<b>10,099,701</b>	<b>4,293,079</b>
- BLUD	22,718,028	36,687,227	41,878,589	38,743,054	39,036,906	20,778,858	31,613,302	29,675,789	30,705,874	30.648.171	91.46	86.17	70.86	79.26	40.77	3,263,775	2,481,754
- APBD	20,047,575	31,369,508	26,064,832	26,823,328	54,227,202	18,795,649	28,724,104	25,007,271	26,040,950	22.774.355	93.76	91.57	95.94	97.08	13.45	6,835,925	1,811,325

## 2.4. Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai Badan Layanan Umum Daerah ( BLUD ) ke depan mempunyai peluang semakin besar, akan tetapi tantangan yang akan dihadapi juga semakin berat.

Dengan sumber daya yang dimiliki telah mampu menjalankan tugas pokok dan fungsi seperti yang tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 tahun 2008. Sampai dengan tahun 2018 gambaran kondisi kinerja RS Jiwa Daerah Surakarta dapat dijelaskan dengan menilai capaian kinerja terhadap Standart Pelayanan Minimal ( SPM ) yang telah ditetapkan.

Dalam pengembangan pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta terdapat faktor-faktor kekuatan dan kelemahan, Peluang dan Ancaman yang dihadapi antara lain :

Tabel : 2.4.1.

### Kekuatan dan Kelemahan

No	Kekuatan	No	Kelemahan
1	Pendanaan	1	Rasio SDM
2	Tarif	2	Struktur organisasi
3	Ketersediaan obat	3	Kualitas pelayanan
4	Ragam pelayanan	4	Optimalisasi alat
5	Sarana prasarana	5	Promosi
6	Komitmen perubahan	6	Budaya kerja
7	Penelitian pengembangan	7	Lokasi

Tabel : 2.4.2

### Peluang dan Ancaman

No	Peluang	No	Ancaman
1	Pangsa pasar	1	Pesaing
2	Jejaring	2	Pengurangan subsidi
3	Perubahan gaya hidup	3	Eksodus SDM ahli
4	Asuransi kesehatan	4	Kepemimpinan
5	Iptek bidang kesehatan	5	Inflasi
6	Dukungan pemerintah	6	Kepuasan pelanggan
7	Pengembangan produk	7	Inofasi produk

Dari faktor-faktor Kekuatan dan Kelemahan, Peluang dan Ancaman yang dihadapi, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta mempunyai strategi rekonsiliasi yaitu strategi untuk perbaikan internal, meningkatkan kekuatan dan menghilangkan kelemahan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan kepercayaan diri

dalam meraih pangsa pasar (peluang yang ada) serta meminimalisasi ancaman.

## **Bab : Tiga**

**BAB III**  
**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS**  
**BERDASARKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dalam memasuki tahun anggaran 2018 masih dihadapkan berbagai masalah dan tantangan khususnya di bidang kesehatan antara lain:

**3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tupoksi**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan Pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan penelitian, Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta dihadapkan pada permasalahan-permasalahan.

Berdasarkan analisis gambaran umum kondisi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta selama lima tahun terakhir, terdapat berbagai indikator yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, namun disisi lain terdapat pula berbagai permasalahan dan tantangan yang masih dihadapi dan perlu ditangani secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan.

Inventarisasi isu-isu strategis berdasarkan tugas pokok fungsi tersebut di atas dapat dikelompokkan menjadi:

1. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Psikoneurotik oleh masyarakat
2. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Tumbuh Kembang Anak
3. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Napza
4. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Psikologi
5. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Gigi
6. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Fisioterapi
7. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Laboratorium
8. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Radiologi
9. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Rehabilitasi
10. Masyarakat masih memandang bahwa yg disebut gangguan jiwa adalah gangguan jiwa berat
11. Belum maksimalnya upaya preventif dan promotif
12. Kurangnya SDM Spesialis dan Sub Spesialis Kedokteran Jiwa
13. Kurangnya SDM pendukung medis dan Administrasi
14. Kurangnya tenaga medis untuk pengembangan rumah sakit sebagai rumah sakit afiliasi pendidikan
15. Belum optimalnya prosedur/mechanisme manajemen
16. Kurangnya Peralatan Penunjang pelayanan Keswa



17. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan yang sudah ada
18. Kurang optimalnya sistem informasi manajemen/SIMRS yang terintegratif
19. Masih adanya stigma anggapan negatif masyarakat tentang Rumah Sakit Jiwa
20. Kurangnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yg terkait dengan pemberian pelayanan
21. Biaya operasional belum dapat dicover oleh pendapatan rumah sakit.
22. Keterbatasan dana pemerintah pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi rumah sakit.
23. Kurangnya upaya – upaya promotive dan preventif dalam rangka pemberdayaan masyarakat
24. Kurangnya peningkatan kerja sama dengan instansi /Lembaga terkait dalam rangka pengembangan pelayanan di rumah sakit
25. Peningkatan pelayanan yang kurang optimal karena terkendala regulasi

Dari inventarisasi permasalahan-permasalahan tersebut dapat diformulasikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Pemetaan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum tercapainya SPM sesuai standar	1. Mutu Pelayanan kurang memadai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masih belum optimalnya prosedur dan mekanisme kerja</li> <li>2. Pelaksanaan SPO yang belum optimal</li> <li>3. Belum optimalnya pemanfaatan berbagai jenis potensi pelayanan yang dimiliki</li> <li>4. Kurangnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yang terkait dengan pemberian pelayanan</li> <li>5. BOR rendah</li> <li>6. LOS masih tinggi</li> <li>7. Cakupan pelayanan pasien berupa angka kunjungan pasien yang berkurang</li> <li>8. Masih adanya stigma/ anggapan negative masyarakat tentang Rumah Sakit Jiwa</li> <li>9. Adanya Sistem rujukan berjenjang sebagai PPK</li> </ol>

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			<p>III (Klas A) sehingga pasien tidak bisa langsung, harus berjenjang</p> <p>10. Pelayanan pasien dengan Sistem antrian yang kurang terintegrasi</p> <p>11. Upaya peningkatan dan diversifikasi pelayanan yang tidak optimal karena terkendala regulasi</p>
		<p>1. Belum terpenuhinya sarana prasarana rumah sesuai standar pelayanan</p>	<p>1. Kurangnya kemampuan Subsidi Pemerintah daerah dan pemerintah Pusat</p> <p>2. Belum terpenuhinya peralatan kedokteran /peralatan kesehatan dan peralatan penunjang sesuai standar</p> <p>3. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan/kedokteran yang sudah ada</p> <p>4. Keterbatasan dalam pengembangan dan informasi peralatan dan teknologi kesehatan/kedokteran</p>
		<p>1. Sumber daya manusia kesehatan yang professional dan berkompeten</p> <p>2. Pengembangan Rumah Sakit sebagai Rumah sakit Afiliasi Pendidikan</p>	<p>1. Kurangnya tenaga kesehatan karena banyak pegawai yang pensiun dan susah mendapatkan ganti.</p> <p>2. Belum terpenuhinya kebutuhan dokter spesialis tertentu sesuai standar pelayanan karena susah mencari dokter spesialis tertentu</p> <p>3. Keterbatasan anggaran untuk mengangkat pegawai BLUD</p> <p>4. SDM belum memenuhi standar pelayanan</p> <p>5. Keterbatasan anggaran diklat</p> <p>6. Kompetensi tenaga kesehatan.</p> <p>7. Kerjasama dengan institusi terkait yang lebih intensif</p> <p>8. Keterbatasan dan belum dilakukannya penelitian dan pengembangan kasus kasus Kesehatan jiwa</p> <p>9. Persiapan sebagai wahana Pendidikan, penelitian, pengembangan yang optimal</p>

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		1. Belum optimalnya upaya promotive dan preventif	1. Menghilangkan stigma negative tentang rumah sakit jiwa 2. Upaya upaya promotive dan preventif melalui program kerja <i>hospital without wall</i> (rumah sakit tanpa dinding) yang optimal 3. Peningkatan upaya kesehatan jiwa masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang optimal 4. Peningkatan pelayanan melalui upaya kuratif dan rehabilitative yang inovatif dan sesuai standar pelayanan

### 3.2. Telaah Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Pembangunan Provinsi Jawa Tengah ini diharapkan akan mewujudkan keinginan dan amanat masyarakat Provinsi Jawa Tengah dengan tetap mengacu pada pencapaian tujuan nasional seperti diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 khususnya bagi masyarakat Provinsi Jawa Tengah, selaras dengan RPJM Nasional Tahun 2010-2014, dan RPJPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025. Visi Pembangunan Provinsi Jawa Tengah tersebut harus dapat diukur keberhasilannya dalam rangka mewujudkan Provinsi Jawa Tengah yang Sejahtera dan Berdikari.

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Seperti diketahui bersama bahwa Visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 - 2023, yaitu :

#### **JAWA TENGAH BERDIKARI SEMAKIN SEJAHTERA**

##### ***Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi***

Makna yang terkandung dalam Penggalan Visi “Menuju Jawa Tengah Sejahtera” tersebut dijabarkan sebagai suatu kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, perumahan, air bersih, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan fisik maupun non fisik, lingkungan hidup dan sumber daya alam, berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik, mempunyai akses terhadap informasi serta hiburan terselenggara. Terciptanya hubungan antar rakyat Jawa Tengah yang dinamis, saling menghargai, bantu membantu, saling pengertian dan tepo seliro serta tersedia sarana dan prasarana publik terkait dengan supra dan

infrastruktur pelayanan publik, transportasi dan teknologi yang mencukupi, nyaman dan terpelihara dengan baik.

Korelasi antara Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sangat erat yaitu dalam rangka mewujudkan kondisi masyarakat Jawa Tengah utamanya Jawa Tengah wilayah Timur dan selatan yang terpenuhi kebutuhan dasarnya berupa kesehatan sebagai salah satu indikator dari kesejahteraan rakyat.

### **3.3. Telaah Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih**

Perwujudan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih ditempuh melalui misi untuk memberikan arah dan batasan proses pencapaian tujuan. Telah ditetapkan 4 (empat) misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, sebagai berikut:

1. Membangun masyarakat Jawa Tengah yang religious, toleran dan guyub untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Memperluas reformasi birokrasi melalui penguatan koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota;
3. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran dengan memperkuat basis ekonomi rakyat dan membuka ruang usaha baru;
4. Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

Korelasi antara misi RPJMD dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah pada misi ke- 4 (empat) yaitu menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.

### **3.4. Telaah Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Mendasarkan strategi, arah kebijakan dan kebijakan umum untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan guna mewujudkan Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, telah dirumuskan 10 (sepuluh) Program Unggulan sebagai jabaran operasional, sehingga dapat diimplementasikan dan diukur tingkat keberhasilannya, yaitu:

1. Sekolah tanpa sekat, pelatihan tentang demokrasi dan pemilu, gender, antikorupsi dan magang gubernur untuk siswa SMA/SMK.
2. Peningkatan peran rumah ibadah, fasilitas pendakwah dan guru ngaji.

**3. Reformasi Birokrasi di kabupaten/kota, system layanan terintegrasi.**

4. Satgas kemiskinan, bantuan desa, rumah sederhana layak huni.
5. Obligasi daerah, kemudian akses kredit UMKM, penguatan BUMDes dan pelatihan start up untuk wirausahawan muda.
6. Menjaga harga komoditas dan asuransi gagal panen untuk petani serta melindungi kepentingan nelayan.
7. Pengembangan transportasi masal, revitalisasi jalur kereta dan bandara serta pembangunan embung/ irigasi.
8. Pembukaan Kawasan industry baru dan rintisan pertanian terintegrasi.

**9. Rumah sakit tanpa dinding, sekolah gratis untuk SMAN, SMKN, SLB dan bantuan sekolah swasta, pondok pesantren, madrasah dan difabel.**

10. Festival seni serta pengembangan infrastruktur olah raga, rumah kebudayaan dan kepedulian lingkungan.

Korelasi antara misi RPJMD dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah pada program kerja ke-9 (sembilan) yaitu Rumah sakit tanpa dinding, sekolah gratis untuk SMAN, SMKN, SLB dan bantuan sekolah swasta, pondok pesantren, madrasah dan defabel.

Dari 10 program unggulan yang tercantum dalam RPJMD tersebut, yang ada korelasinya dengan program kegiatan yang tercantum dalam Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah program penguatan sistem pelayanan publik, program rakyat sehat. Korelasi antara 3 program RPJMD dan program-program pada Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Program pada RPJMD “menguatkan sistem pelayanan publik” sangat berkaitan dengan program pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta “Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD”.
2. Program pada RPJMD “Rakyat Sehat” sangat berkaitan dengan program pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai berikut :
  - a. Program Pelayanan Kesehatan.
  - b. Program Farmasi dan Perbekalan kesehatan
  - c. Program Pelayanan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Program pada RPJMD “Rumah Sakit tanpa dinding ” sangat berkaitan dengan program pada Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai berikut :

- a. Program Promosi dan Pemberdayaan masyarakat

### **3.5. Telaah Renstra K/L dan Renstra**

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK 02.02/Menkes/52/2015. Dalam Renstra tersebut tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” upaya untuk mencapai visi tersebut adalah melalui 7 misi pembangunan yaitu :

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga keagaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritime dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai Negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan Negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai Negara maritime
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
6. Mewujudkan Indonesia menjadi Negara maritime yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Dalam dokumen Renstra Kementerian Kesehatan tersebut juga dirumuskan tentang Kebijakan dan Strategi. Arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 -2019, untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan berbagai upaya kesehatan yang efektif dan efisien maka yang dianggap prioritas mempunyai daya ungkit besar di dalam pencapaian hasil pembangunan kesehatan, dilakukan upaya secara terintegrasi dalam fokus dan lokus kegiatan, kesehatan pembangunan kesehatan.

Dalam dokumen Renstra Kementerian Kesehatan sasaran program pembinaan upaya kesehatan adalah meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat. Dimana untuk mencapai sasaran hasil tersebut, kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah “Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa” . Sasaran

kegiatan ini adalah meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa dan Napza, indikator pencapaian sasaran tersebut adalah :

1. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan ( Fasyankes) Institusi Penerima wajib Lapori (IPWL) pecandu narkoba yang aktif sebesar 50%
2. Jumlah Kabupaten /Kota yang memiliki Puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa sebanyak 280 Kabupaten/Kota
3. Persentase Rumah Sakit Umum Rujukan Regional yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan jiwa / psikiatri sebesar 60%.

Dengan melihat dokumen Renstra Kementerian Kesehatan seperti dikutip diatas menunjukkan bahwa Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta memiliki keterkaitan erat, dimana upaya Kesehatan Jiwa memperoleh perhatian besar dari pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan. Sebaliknya pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta akan ikut mendukung pencapaian visi dan misi Kementerian Kesehatan.

### **3.6 Telaah RT RW dan KLHS**

Telaah RTRW dan KLHS yang dimaksudkan adalah melakukan identifikasi faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS. Mengingat tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah memberikan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat yang dilakukan di lingkungan rumah sakit maupun pelayanan langsung kepada masyarakat, dan selama lima tahun ke depan tidak melakukan pembangunan fisik skala besar yang berakibat pada perubahan bentang alam, menimbulkan pencemaran lingkungan maupun berpengaruh terhadap zona peruntukan lahan dan sebaliknya kegiatan pelayanan Rumah Sakit Jiwa Daerah tidak terpengaruh oleh RTRW dan KLHS, maka dalam dokumen Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018-2023 ini tidak dilakukan kajian atau telaah RTRW dan telaah KLHS

### **3.7. Penentuan Isu-isu Strategis**

Berkaitan dengan penentuan isu-isu strategis dapat diimplementasikan dari matrik alur pikir sebagai berikut:

1. Isu strategis terkait dengan mutu pelayanan
  - a. Masih belum optimalnya prosedur dan mekanisme kerja.

- b. Belum optimalnya pemanfaatan berbagai jenis potensi pelayanan yang dimiliki.
  - c. Adanya stigma anggapan negatif masyarakat tentang RSJ.
2. Isu strategis terkait dengan profesionalisme SDM
    - a. Masih kurangnya tenaga medis dokter spesialis dan sub spesialis kedokteran jiwa
    - b. Masih kurangnya tenaga administrasi dan tenaga medis dan paramedis
  3. Isu strategis terkait dengan Sarana Prasarana
    - a. Masih kurangnya sarpras penunjang
  4. Isu strategis terkait dengan peningkatan “apresiasi/penghayatan” budaya (sikap dan perilaku)
    - a. Masih rendahnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yg terkait dengan pemberian pelayanan



## **Bab : Empat**

**BAB IV**  
**TUJUAN DAN SASARAN**

**4.1. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta**

Tujuan dan sasaran pembangunan menurut misi merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan wajib dan pilihan dalam mendukung pelaksanaan visi pembangunan daerah. Adapun tujuan Jangka Menengah Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah : ” Meningkatkan derajat kesehatan Masyarakat”.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai secara berkesinambungan dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya angka kesakitan dan kematian

Tabel 4.1.  
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan  
Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

TUJUAN	SASARAN PEMBANGUNAN RPJMD	INDIKATOR KINERJA SASARAN	KONDISI AWAL KINERJA		TARGET CAPAIAN (%)					KONDISI AKHIR
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH)	74,08	74,08	74,08	74,08	74,09	74,09	74,10	74,10
	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) (80 %)	95,94	98,06	98,08	98,10	98,12	98,15	98,17	98,17

Tabel 4.2.

## Sasaran, indikator terkait dengan kesekretariatan

TUJUAN	SASARAN PEMBANGUNAN RPJMD	INDIKATOR KINERJA TUJUAN DAN SASARAN	Kondisi Awal Kinerja		2019	2020	2021	2022	2023	Kondisi akhir
			2017	2018						
Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah		Zona integritas (WBK / WBEM)  Tergantung kondisi awal	92,04%		80	80	80	80	80	80
	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)	89,37%	89,37%	80,45%	81%	81,45%	82%	82%	82%
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta	69,98	77,67	70,00	72,5	75,00	77,5	80	80

## **Bab : Lima**

**BAB V**  
**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

**5.1. Strategi**

Merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan dan sasaran yang dijabarkan dalam kebijakan dan program. Agar bisa menyusun strategi yang tepat dalam pembuatan Renstra, maka perlu dilakukan analisis secara tajam dan langkah-langkah sistematis mulai dari Analisis SWOT, yang meliputi Analisis Eksternal dan Internal, Analisis Asumsi Strategis, Posisi Rumah Sakit berdasarkan Analisis SWOT, serta Penetapan Strategi Utama.

**5.1.1. Analisis Asumsi Strategis**

Tabel : 5.1.1.

Analisis Asumsi Strategis

Asumsi Strategis	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	<b>Asumsi Strategi SO</b>	<b>Asumsi Strategi WO</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan kualitas SDM &amp; tenaga medis yang handal dan profesional untuk mengembangkan pelayanan unggulan</li> <li>2. Akulturasi budaya learning organization/KBK untuk memantapkan kepedulian terhadap pelanggan</li> <li>3. Optimalkan manajemen jaminan mutu untuk akreditasi dan ISO lebih lanjut</li> <li>4. Optimalkan pengembangan pelayanan dan pelayanan unggulan untuk memperluas cakupan pelayanan kesehatan</li> <li>5. Optimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai pendukung proses pelayanan</li> <li>6. Optimalkan peralatan kedokteran yang modern dan canggih sebagai pendukung pelayanan unggulan</li> <li>7. Optimalkan ketersediaan dana APBD/dana lain dalam pengelolaan pelayanan kesehatan</li> <li>8. Optimalkan dukungan pemerintah provinsi ,legislatif dan stake holder dalam rangka PPK-BLUD sesuai Permendagri 61 Tahun 2007</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atasi kualitas SDM yang belum memadai dengan diklat &amp; aplikasinya di lapangan</li> <li>2. Atasi budaya reaktif yang tidak proporsional dan ketidakkonsistenan menjalankan SOP dengan pemantapan budaya learning organization / KBK</li> <li>3. Atasi kurang optimalnya manajemen pemeliharaan &amp; utilisasi peralatan dengan modal kemauan untuk melakukan perubahan</li> <li>4. Dibangunnya sistem remunerasi dengan mengoptimalkan SIMRS untuk menerapkan budaya reward dan punishment</li> <li>5. Tingkatkan komitmen SDM dengan PPK- BLUD sehingga RS dapat menerapkan sistem pentarifan dan remunerasi yang lebih adil dan proporsional</li> </ol>
Ancaman	<b>Asumsi Strategi ST</b>	<b>Asumsi Strategi WT</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan pengembangan program pelayanan unggulan untuk memuaskan pasien</li> <li>2. Pertahankan predikat akreditasi dan ISO untuk menghadapi kontrol/pengawasan pelayanan kesehatan yang tidak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan efisiensi pelayanan untuk pasien dengan jaminan asuransi kesehatan.</li> <li>2. Meningkatkan komitmen dan kualitas SDM dalam menghadapi ancaman</li> </ol>

	<p>proporsional serta ancaman tuntutan hukum pelanggan terhadap rumah sakit guna meningkatkan kepuasan pelanggan.</p> <p>3. Kurangi stigma masyarakat terhadap RSJ dengan pemantapan learning organization</p> <p>4. Optimalkan pelaksanaan SOP untuk kepastian biaya pasien</p>	<p>tuntutan hukum pelayanan kesehatan oleh pelanggan</p> <p>3. Memperbaiki sistim pentarifan untuk pasien miskin</p>
--	--	--

### 5.1.2. Asumsi Strategis

Tabel : 5.1.2.  
Asumsi Strategis

Asumsi Strategis	Uraian	Strategi
Kekuatan & Peluang (SO)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan kualitas SDM &amp; tenaga medis yang handal dan profesional untuk mengembangkan pelayanan unggulan</li> <li>2. Akulturasi budaya learning organization/KBK untuk memantapkan kepedulian terhadap pelanggan</li> <li>3. Optimalkan manajemen jaminan mutu untuk akreditasi dan ISO lebih lanjut</li> <li>4. Optimalkan pengembangan pelayanan dan pelayanan unggulan untuk memperluas cakupan pelayanan kesehatan</li> <li>5. Optimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai pendukung proses pelayanan</li> <li>6. Optimalkan peralatan kedokteran yang modern dan canggih sebagai pendukung pelayanan unggulan</li> <li>7. Optimalkan ketersediaan dana APBD/dana lain dalam pengelolaan pelayanan kesehatan</li> <li>8. Optimalkan dukungan pemerintah provinsi ,legislatif dan stake holder dalam rangka PPK-BLUD sesuai Permendagri 61 Tahun 2007</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan dan pengembangan kuantitas dan kualitas SDM untuk meningkatkan kompetensi</li> <li>2. Pengembangan budaya organisasi</li> <li>3. Pengembangan manajemen mutu RS</li> <li>4. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran</li> <li>5. Peningkatan manajemen sarana dan prasarana RS</li> <li>6. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain/pihak ketiga</li> <li>7. Pengembangan sistim perencanaan anggaran PPK-BLUD</li> </ol>
Kekuatan & Ancaman (ST)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalkan pengembangan program pelayanan unggulan untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi</li> </ol>

Asumsi Strategis	Uraian	Strategi
	<p>memuaskan pasien</p> <p>2. Pertahankan predikat lulus akreditasi dan ISO untuk menghadapi kontrol/pengawasan pelayanan kesehatan yang tidak proporsional serta ancaman tuntutan hukum pelanggan terhadap rumah sakit guna meningkatkan kepuasan pelanggan.</p> <p>3. Kurangi stigma masyarakat terhadap RSJ dengan pemantapan learning organization</p> <p>4. Optimalkan pelaksanaan SOP untuk kepastian biaya pasien</p>	<p>kedokteran</p> <p>2. Pengembangan manajemen mutu RS</p> <p>3. Pengembangan promosi RS dan kerjasama dengan institusi lain/pihak ketiga</p> <p>4. Pengembangan sistim remunerasi</p> <p>5. Pengembangan SIMRS</p> <p>6. Pengembangan manajemen keuangan RS</p>
Kelemahan & Peluang (WO)	<p>1. Atasi kualitas SDM yang belum memadai dengan diklat &amp; aplikasinya di lapangan.</p> <p>2. Atasi budaya reaktif yang tidak proporsional dan ketidakkonsistenan menjalankan SOP dengan pemantapan budaya learning organization / KBK</p> <p>3. Atasi kurang optimalnya manajemen pemeliharaan &amp; utilisasi peralatan dengan modal kemauan untuk melakukan perubahan</p> <p>4. Dibangunnya sistem remunerasi dengan mengoptimalkan SIMRS untuk menerapkan budaya reward dan punishment</p> <p>5. Tingkatkan komitmen SDM dengan PPK- BLUD sehingga RS dapat menerapkan sistem pentarifan dan remunerasi yang lebih adil dan proporsional.</p>	<p>1. Peningkatan kompetensi SDM</p> <p>2. Pengembangan manajemen karier</p> <p>3. Peningkatan kesejahteraan karyawan</p> <p>4. Pengembangan manajemen organisasi</p> <p>5. Peningkatan manajemen logistik</p> <p>6. Peningkatan manajemen operasional</p>
Kelemahan & Ancaman (WT)	<p>1. Tingkatkan efisiensi pelayanan untuk pasien dengan jaminan asuransi kesehatan.</p> <p>2. Tingkatkan komitmen dan kualitas SDM dalam menghadapi ancaman tuntutan hukum pelayanan kesehatan oleh pelanggan</p> <p>3. Perbaiki sistim pentarifan untuk pasien miskin</p> <p>4. Atasi peraturan yang tidak fleksibel dengan penerapan PPK-BLUD</p>	<p>1. Pengembangan pelayanan untuk masyarakat miskin</p> <p>2. Pengembangan budaya organisasi</p> <p>3. Pemantapan manajemen operasional PPK-BLUD</p>

### **5.1.3. Strategi Utama**

Dari uraian tersebut di atas, maka dipilih strategi utama sebagai faktor kunci keberhasilan sebagai berikut :

1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran
2. Pengembangan kualitas dan kuantitas SDM
3. Pengembangan manajemen mutu Rumah Sakit
4. Pengembangan dan peningkatan manajemen mutu kefarmasian dan logistik
5. Pengembangan manajemen organisasi (learning organization)
6. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain atau pihak ketiga
7. Peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai
8. Pengembangan manajemen organisasi yang meliputi manajemen keuangan, manajemen perencanaan dan manajemen sarana & prasarana RS yang berbasis SIMRS.
9. Peningkatan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit
10. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan perkantoran, administrasi, pelayanan kepegawaian, dan keuangan
11. Meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi perangkat daerah
12. Peningkatan kualitas penyediaan jasa pelayanan kesehatan
13. Meningkatkan pengelolaan manajemen sarana prasarana kendaraan pendukung pelayanan

### **5.2. Arah Kebijakan**

1. Pemanfaatan teknologi kedokteran jiwa yang canggih untuk ketepatan dalam mendiagnosa dan pemberian terapi
2. Pemanfaatan lembaga pendidikan yang bersertifikasi sebagai sarana peningkatan dan pengembangan SDM
3. Rekrutmen SDM sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan
4. Penerapan manajemen mutu RS yang berstandar internasional
5. Pemberian kesempatan bagi pegawai untuk pengembangan pembelajaran
6. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan system remunerasi yang adil dan proporsional



7. Pemberian kesempatan untuk pengembangan kinerja berbasis SIMRS
8. Peningkatan sarana prasarana rumah sakit dengan mengoptimalkan pemeliharaan dan utilisasi peralatan
9. Pemanfaatan media dan pihak ketiga sebagai sarana promosi
10. Pemanfaatan dan pengelolaan aset rumah sakit
11. Peningkatan akuntabilitas kinerja
12. Peningkatan dan pengembangan rumah sakit afiliasi pendidikan
13. Peningkatan sarana dan prasarana untuk pelayanan mobile

Tabel 5.2

Tujuan Sasaran Strategi dan kebijakan

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran</li> <li>2. Pengembangan kualitas dan kuantitas SDM</li> <li>3. Pengembangan manajemen mutu Rumah Sakit</li> <li>4. Pengembangan dan peningkatan manajemen mutu kefarmasian dan logistik</li> <li>5. Pengembangan manajemen organisasi (learning organization)</li> <li>6. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain atau pihak ketiga</li> <li>7. Peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai</li> <li>8. Pengembangan manajemen organisasi yang meliputi manajemen keuangan, manajemen perencanaan dan manajemen sarana &amp; prasarana RS yang berbasis SIMRS.</li> <li>9. Peningkatan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit</li> <li>10. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan perkantoran, administrasi,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan teknologi kedokteran jiwa yang canggih untuk ketepatan dalam mendiagnosa dan pemberian terapi</li> <li>2. Pemanfaatan lembaga pendidikan yang bersertifikasi sebagai sarana peningkatan dan pengembangan SDM</li> <li>3. Rekrutmen SDM sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan</li> <li>4. Penerapan manajemen mutu RS yang berstandar internasional</li> <li>5. Pemberian kesempatan bagi pegawai untuk pengembangan pembelajaran</li> <li>6. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan system remunerasi yang adil dan proporsional</li> <li>7. Pemberian kesempatan untuk pengembangan kinerja berbasis SIMRS</li> <li>8. Peningkatan sarana prasarana rumah sakit dengan mengoptimalkan pemeliharaan dan utilisasi peralatan</li> <li>9. Pemanfaatan media dan pihak ketiga sebagai</li> </ol>

		<p>pelayanan kepegawaian, dan keuangan</p> <p>11. Meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi perangkat daerah</p> <p>12. Peningkatan kualitas penyediaan jasa pelayanan kesehatan</p> <p>13. Meningkatkan pengelolaan manajemen sarana prasarana kendaraan pendukung pelayanan</p>	<p>sarana promosi</p> <p>10. Pemanfaatan dan pengelolaan aset rumah sakit</p> <p>11. Peningkatan akuntabilitas kinerja</p> <p>12. Peningkatan dan pengembangan rumah sakit afiliasi pendidikan</p> <p>13. Peningkatan sarana dan prasarana untuk pelayanan mobile</p>

Tabel 5.3.

Hubungan antara Tujuan dengan sasaran, strategi dan arah kebijakan

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran</li> <li>2. Pengembangan kualitas dan kuantitas SDM</li> <li>3. Pengembangan manajemen mutu Rumah Sakit</li> <li>4. Pengembangan dan peningkatan manajemen mutu kefarmasian dan logistik</li> <li>5. Pengembangan manajemen organisasi (learning organization)</li> <li>6. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain atau pihak ketiga</li> <li>7. Peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai</li> <li>8. Pengembangan manajemen organisasi yang meliputi manajemen keuangan, manajemen perencanaan dan manajemen sarana &amp; prasarana RS yang berbasis SIMRS.</li> <li>9. Peningkatan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit</li> <li>10. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan perkantoran, administrasi, pelayanan kepegawaian, dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan teknologi kedokteran jiwa yang canggih untuk ketepatan dalam mendiagnosa dan pemberian terapi</li> <li>2. Pemanfaatan lembaga pendidikan yang bersertifikasi sebagai sarana peningkatan dan pengembangan SDM</li> <li>3. Rekrutmen SDM sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan</li> <li>4. Penerapan manajemen mutu RS yang berstandar internasional</li> <li>5. Pemberian kesempatan bagi pegawai untuk pengembangan pembelajaran</li> <li>6. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan system remunerasi yang adil dan proporsional</li> <li>7. Pemberian kesempatan untuk pengembangan kinerja berbasis SIMRS</li> <li>8. Peningkatan sarana prasarana rumah sakit dengan mengoptimalkan pemeliharaan dan utilisasi peralatan</li> <li>9. Pemanfaatan media dan pihak ketiga sebagai sarana promosi</li> <li>10. Pemanfaatan dan pengelolaan aset rumah sakit</li> </ol>

		keuangan	
		11. Meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi perangkat daerah	11. Peningkatan akuntabilitas kinerja
		12. Peningkatan kualitas penyediaan jasa pelayanan kesehatan	12. Peningkatan dan pengembangan rumah sakit afiliasi pendidikan
		13. Meningkatkan pengelolaan manajemen sarana prasarana kendaraan pendukung pelayanan	13. Peningkatan sarana dan prasarana untuk pelayanan mobile

## **Bab : Enam**

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, SERTA PENDANAAN**

#### **6.1. Rencana Program Dan Kegiatan**

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi, maka disusunlah program – program Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta untuk kurun waktu 2019 -2023 sesuai dengan Permendagri no 86 Tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja Pemerintah Daerah. Program prioritas yang dilaksanakan ditujukan dalam upaya pencapaian target RPJMD yang harus tercapai di tahun 2023. Program – program tersebut dituangkan dalam bentuk matrik/ tabel yang menggambarkan rencana program, kegiatan, indicator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif seperti pada tabel 6.1 Adapun program dan kegiatan untuk periode tahun 2019 – 2023 RS Jiwa Daerah Surakarta meliputi:

##### **1. Program Pelayanan Kesehatan**

Kegiatan :

- a. Kegiatan peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok (DBHCHT).
- b. Kegiatan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan rujukan ( DAK ).
- c. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
- d. Kegiatan penyediaan jasa pelayanan kesehatan.
- e. Kegiatan pengadaan kendaraan pendukung pelayanan.
- f. Kegiatan penyediaan honorarium dan premi BPJS Kesehatan bagi tenaga harlep di pelayanan kesehatan.
- g. Kegiatan pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan.

##### **2. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Kegiatan :

- a. Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan SDM kesehatan dan non kesehatan.

##### **3. Program Farmasi dan Perbekalan Kesehatan**

Kegiatan :

- a. Kegiatan penyediaan logistic kantor.

**4. Program Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat**

Kegiatan :

- a. Kegiatan penyelenggaraan promosi dan pemberdayaan masyarakat.

**5. Program Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)**

Kegiatan :

- a. Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan.

**6. Program Peningkatan Mutu Pelayanan (BLUD)**

Kegiatan :

- a. Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan

**7. Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah**

Kegiatan :

- a. Kegiatan penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran
- b. Kegiatan pengadaan kendaraan dinas / operasional

**8. Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

- a. Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- b. Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Tabel 6.1.

## Rencana Program, Kegiatan, dan pendanaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017/2018)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi	
						2017	2018	2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)			
						Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat				Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	74,08	74,08	74,09		74,09		74,10		74,10		74,10		74,10				
	Menurunnya angka kesakitan dan kematian			Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	95,94	98,06	98,08		98,10		98,12		98,15		98,17		98,17				
		1.02.16	Pelayanan Kesehatan						44.686.972		34.000.000		55.000.000		70.000.000		60.000.000		263.686.972			
				Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan	%	97	25	75		80		85		90		95		95			RSJD Surakarta	
				Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	%	88	55	75		80		85		90		95		95			RSJD Surakarta	
		1.02.16.006	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita dampak asap rokok (DBHCHT)						20.681.674		20.681.674		20.681.674		20.681.674		20.681.674		103.408.370		SEKSI KEPERAWATAN RAWAT INAP DAN RUJUKAN	RSJD Surakarta
				Jumlah paket sarana prasarana dan alat kesehatan DBHCHT yang dipenuhi	Paket	0	1	1	20.681.674		1	20.681.674		1	20.681.674		1	20.681.674		5	103.408.370	



Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
		1.02.16.007	Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan rujukan (DAK)						4.255.000		4.255.000		4.255.000		4.255.000		4.255.000		21.275.000	SEKSI PENUNJANG NON DIAGNOSTIK	RSJD Surakarta
				Jumlah paket sarana prasarana dan alat kesehatan DAK yang terpenuhi	Paket	1	1	1	4.255.000	1	4.255.000	1	4.255.000	1	4.255.000	1	4.255.000	5	21.275.000		
		1.02.16.008	Kegiatan Peningkatan mutu pelayanan kesehatan						250.000		250.000		750.000		750.000		750.000		2.750.000	SEKSI PELAYANAN RAWAT INAP DAN RUJUKAN	RSJD Surakarta
				Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional	%	80	80	80	250.000	80	250.000	80	750.000	80	750.000	80	750.000	80	2.750.000		
		1.02.16.009	Kegiatan penyediaan jasa pelayanan kesehatan								250.000		250.000		500.000		500.000		1.500.000	SUB BAGIAN AKUNTANSI	RSJD Surakarta
				Presentase penyediaan jasa pelayanan kesehatan	%	0	0	0		80	250.000	85	250.000	90	500.000	100	500.000	100	1.500.000		
		1.02.16.010	Pengadaan kendaraan pendukung pelayanan						750.298		750.000		750.000		750.000		1.500.000		4.500.298	SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN, TATA USAHA DAN HUKUM	RSJD Surakarta
				Jumlah kendaraan pendukung pelayanan yang terpenuhi (ambulance dan mobil jenazah)	Unit	0	1	1	750.298	1	750.000	1	750.000	1	750.000	1	1.500.000	5	4.500.298		
		1.02.16.017	Penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayanan kesehatan						750.000		750.000		1.000.000		1.000.000		1.500.000		5.000.000	SUB BAGIAN PERBENDAHARAAN DAN VERIFIKASI	RSJD Surakarta
				Persentase tenaga harlep yang	%	100	100	100	750.000	100	750.000	100	1.000.000	100	1.000.000	100	1.500.000	100	5.000.000		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017/2018)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						2017	2018	2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
								Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
				mendapatkan honorarium dan premi BPJS																	
		1.02.16.018	Pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan					18.000.000	7.063.326	27.313.326	42.063.326	30.813.326	125.253.304					SEKSI KEPERAWATAN RAWAT JALAN, REHABILITASI DAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT	RSJD Surakarta		
			Jumlah paket sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan yang terpenuhi	Paket	1	1	2	18.000.000	2	7.063.326	2	27.313.326	2	42.063.326	2	30.813.326	10	125.253.304			
		1.02.17	Sumber Daya Kesehatan					750.000	1.750.000	2.000.000	2.300.000	2.400.000	9.200.000								
			Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan terlatih	%	94	92	94,50	96,50	97	98	100	100						RSJD Surakarta			
		1.02.17.009	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan dan Non Kesehatan					750.000	1.750.000	2.000.000	2.300.000	2.400.000	9.200.000					SUB BAGIAN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	RSJD Surakarta		
			Jumlah SDM Kesehatan yang mengikuti diklat	Orang	509	2.942	1.496	750.000	1.944	1.750.000	2.585	2.000.000	3.438	2.300.000	4.469	2.400.000	16.874	9.200.000			
		1.02.19	Farmasi dan Perbekalan Kesehatan					9.000.000	10.000.000	11.000.000	11.500.000	12.000.000	53.500.000								
			Persentase kegiatan pemenuhan logistik	%	98	91	93	95	97	98	100	100						RSJD Surakarta			
		1.02.19.001	Kegiatan Penyediaan Logistik					9.000.000	10.000.000	11.000.000	11.500.000	12.000.000	53.500.000					SEKSI PENUNJANG DIAGNOSTIK	RSJD Surakarta		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
				Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi	Paket	5	5	5	9.000.000	5	10.000.000	5	11.000.000	5	11.500.000	5	12.000.000	25	53.500.000		
		1.02.20	Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat						500.000		550.000		600.000		600.000		600.000		2.850.000		
				Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat	%	94	70	75		80		85		90		95		95			RSJD Surakarta
		1.02.20.001	kegiatan penyelenggaraan promosi dan pemberdayaan masyarakat						500.000		550.000		600.000		600.000		600.000		2.850.000		SEKSI PELAYANAN RAWAT JALAN, REHABILITASI DAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT RSJD Surakarta
				Jumlah peserta promosi dan pemberdayaan masyarakat	Orang	40.077	43.38	43.75	500.000	44.5	550.000	45	600.000	45.5	600.000	46	600.000	268.13	2.850.000		
		1.02.21	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)						36.500.000										36.500.000		
				Cost Recovery Rate (CRR) Total	%	36	35	25		0		0		0		0		0			RSJD Surakarta
		1.02.21.001	kegiatan Pelayanan dan pendukung pelayanan						36.500.000										36.500.000		SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN , TATA USAHA DAN HUKUM RSJD Surakarta
				Capaian cost recovery rate (CRR) Partial	%	104,17	101,13	80	36.500.000	0		0		0		0		0	36.500.000		
		1.02.22	Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD								38.000.000		40.000.000		42.500.000		45.000.000		165.500.000		
				Cost Recovery Rate (CRR) Total	%	36	35	0		30		32		33		35		35			RSJD Surakarta

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						(2017/2018)		2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
						2017	2018	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
		1.02.22.001	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD								38.000.000	40.000.000		42.500.000	45.000.000		165.500.000	SUB BAGIAN KEPEGAWAIAN, TATA USAHA DAN HUKUM	RSJD Surakarta		
				Cost Recovery Rate (CRR) Partial	%	104,17	101,13	0	85	38.000.000	90	40.000.000	95	42.500.000	100	45.000.000	100	165.500.000			
Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah				Zona Integritas (WBK / WBBM)	%	92,04	0	80	80		80		80		80		80				
	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah			Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM)	%	89,37	89,07	80,45	81		81,45		82		82		82				
		1.02.01	Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah								2.000.000	2.500.000		3.250.000	3.500.000		11.250.000				
				Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah	%	0	0	0	0		0		0		0		0		RSJD Surakarta		
		1.02.01.013	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional								500.000	500.000		750.000	1.000.000		2.750.000	SUB BAGIAN RUMAH TANGGA DAN UMUM	OPD Provinsi		
				Jumlah pemenuhan kendaraan dinas / operasional	Unit	0	0	1	1	500.000	1	500.000	1	750.000	1	1.000.000	5	2.750.000			
		1.02.01.020	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Pendukung Perkantoran								1.500.000	2.000.000		2.500.000	2.500.000		8.500.000	SUB BAGIAN RUMAH TANGGA DAN UMUM	OPD Provinsi		

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Satuan	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (2017/2018)		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode Renstra PD		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						2017	2018	2019		2020		2021		2022		2023		Target	Rp. (000)		
								Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)	Target	Rp. (000)				
				Jumlah pemenuhan perlengkapan pendukung perkantoran	Paket	0	0	1	1	1.500.000	1	2.000.000	1	2.500.000	1	2.500.000	5	8.500.000			
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah			Nilai SAKIP RSJD Surakarta	%	69,98	77,67	70	72,50		75		77,50		80		80				
		1.02.02	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							600.000		600.000		600.000		600.000		2.400.000			
				Persentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja PD	%	0	0	100	100		100		100		100		100		RSJD Surakarta		
		1.02.02.001	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah							300.000		300.000		300.000		300.000		1.200.000	SUB BAGIAN PERENCANAAN, MONITORING DAN EVALUASI	OPD Provinsi	
				Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	Dokumen	10	10	10	10	300.000	10	300.000	10	300.000	10	300.000	10	1.200.000			
		1.02.02.002	Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah							300.000		300.000		300.000		300.000		1.200.000	SUB BAGIAN PERENCANAAN, MONITORING DAN EVALUASI	OPD Provinsi	
				Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	Dokumen	10	10	10	10	300.000	10	300.000	10	300.000	10	300.000	10	1.200.000			

## 6.2. Rencana Program, Kegiatan dan pendanaan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta

Tabel 6.2.

Rencana Program dan Kegiatan SKPD Provinsi Tahun 2019 dan Prakiraan Maju Tahun 2020

No.	Urusan/Bid. Urusan & Program/Keg	Sifat Kegiatan (kode)	Isu Strategis	Prioritas Provinsi/ Sub Prioritas Provinsi	Prioritas Nasional (kode)	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2019					Prakiraan Maju 2020		Biro	Hasil Pengamatan	
							Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Lokasi (desa/Kec/Kab.)	Pagu Indikatif 2019 (Rp.ribu)	Target Capaian Kinerja			Prakiraan Maju 2020 (Rp.ribu)
							Tolok Ukur	Target (vol&satuan)	Tolok Ukur	Target (vol&satuan)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pelayanan Kesehatan					Presentase pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatn						44.686.972		34.000.000		
	1.1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita dampak akibat asap rokok (DBHCT)					Jumlah sarana prasarana dan alkes DBHCT yang terpenuhi	Pemeliharaan atap gedung rawat jalan - Perencanaan - Pengawasan - Fisik Peralatan dan mesin	1 paket	Terpenuhinya Pemeliharaan atap gedung rawat jalan - Perencanaan - Pengawasan - Fisik Peralatan dan mesin	1 paket	Jebres, Kota Surakarta	20.681.674	Terpenuhinya pembangunan gedung dan alat kesehatan	20.681.674		
	1.2. Pemenuhan sarana prasarana pelayanan kesehatan rujukan (DAK)					Jumlah sarana prasarana DAK yang terpenuhi	1. alat kesehatan 2. peralatan penunjang pelayanan & kalibrasi 3. renovasi gedung	1 paket	1. Terpenuhinya alkes 2. Terpenuhinya peralatan penunjang & kalibrasi 3. renovasi gedung	1 paket	Jebres, Kota Surakarta	4.255.000		4.255.000		

No.	Urusan/Bid. Urusan & Program/Keg	Sifat Kegiatan (kode)	Isu Strategis	Prioritas Provinsi/ Sub Prioritas Provinsi	Prioritas Nasional (kode)	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2019					Prakiraan Maju 2020		Biro	Hasil Pengamatan	
							Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Lokasi (desa/Kec/Kab.	Pagu Indikatif 2019 (Rp.ribu)	Target Capaian Kinerja			Prakiraan Maju 2020 (Rp.ribu)
							Tolok Ukur	Target (vol&satuan)	Tolok Ukur	Target (vol&satuan)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.3. Kegiatan peningkatan mutu pelayanan					Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional (dasar kondisi tahun ini)	80 % hasil penilaian akreditasi nasional	80%	Tercapainya nilai 80 % hasil penilaian akreditasi nasional	80%	Jebres, Kota Surakarta	250.000	Tercapainya nilai 80 % hasil penilaian akreditasi nasional	250.000		
	1.4. Kegiatan penyediaan jasa pelayanan kesehatan					Persentase penyediaan jasa pelayanan kesehatan	Penyediaan jasa pelayanan kesehatan	80%	Tercapainya penyediaan jasa pelayanan	-	Jebres, Kota Surakarta		Tercapainya penyediaan jasa pelayanan	250.000		
	1.5. Kegiatan pengadaan kendaraan pendukung pelayanan					Jumlah kendaraan pendukung pelayanan yang terpenuhi (ambulance dan mobil jenazah )	Ambulance transport (1) dan mobil jenazah (1)	1 unit	Tersedianya Ambulance transport (1) dan mobil jenazah (1)	1 unit	Jebres, Kota Surakarta	750.298	Tersedianya Ambulance transport (1) dan mobil jenazah (1)	750.000		
	1.6. Penyediaan honorarium dan premi BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan bagi tenaga harlep dipelayann kesehatan					Persentase tenaga harlep yang mendapatkan honorarium dan premi BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan	- Penyediaan honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayann kesehatan	100 %	Tersedianya honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayann kesehatan	100%	Jebres, Kota Surakarta	750.000	Tersedianya honorarium dan premi BPJS bagi tenaga harlep dipelayann kesehatan	750.000		

No.	Urusan/Bid. Urusan & Program/Keg	Sifat Kegiatan (kode)	Isu Strategis	Prioritas Provinsi/ Sub Prioritas Provinsi	Prioritas Nasional (kode)	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2019					Prakiraan Maju 2020		Biro	Hasil Pengamatan	
							Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Lokasi (desa/Kec/Kab.)	Pagu Indikatif 2019 (Rp.ribu)	Target Capaian Kinerja			Prakiraan Maju 2020 (Rp.ribu)
							Tolok Ukur	Target (vol&satuan)	Tolok Ukur	Target (vol&satuan)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1.7. Pemenuhan sarana, prasarana, dan alat kesehatan					Jumlah paket sarana, prasarana, dan alat kesehatan pelayanan kesehatan yang terpenuhi	1. Pembangunan Gedung 2. Perlengkapan RS 3. Peralatan RT/Meubelair 4. Alat kesehatan	1 paket	1. Terpuhinya pembangunan gedung 2. terpenuhi perlengkapan RS 3. Terpuhinya peralatan RT/ meubelair 4. Terpuhinya alkes	1 paket	Jebres, Kota Surakarta	18.000.000	1. Terpuhinya pembangunan gedung 5 lantai 2. terpenuhi perlengkapan RS 3. Terpuhinya peralatan RT/ meubelair 4. Terpuhinya alkes 5. Terpuhinya pembangunan gedung diklitbang 6. Terpuhinya SIM RS 7. Terpuhinya pembangunan Gedung lainnya	7.063.326		
2	<b>Program Sumber Daya Manusia Kesehatan dan Non Kesehatan</b>					<b>Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan dan non kesehatan terlatih</b>						750.000		1.750.000		
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan SDM Kesehatan dan non Kesehatan					Jumlah SDM Kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti diklat	Tersedianya paket diklat	1.496 orang	Tercapainya jumlah SDM yang mengikuti diklat sebesar 50 %	1.496 orang	Jebres, Kota Surakarta	750.000	Tercapainya jumlah SDM yang mengikuti diklat sebesar 50 %	1.750.000		
3	<b>Program Farmasi dan Perbekalan kesehatan</b>					Persentase kegiatan pemenuhan logistik					Jebres, Kota Surakarta	9.000.000		10.000.000		



No.	Urusan/Bid. Urusan & Program/Keg	Sifat Kegiatan (kode)	Isu Strategis	Prioritas Provinsi/ Sub Prioritas Provinsi	Prioritas Nasional (kode)	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2019					Prakiraan Maju 2020		Biro	Hasil Pengamatan	
							Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Lokasi (desa/Kec/Kab.	Pagu Indikatif 2019 (Rp.ribu)	Target Capaian Kinerja			Prakiraan Maju 2020 (Rp.ribu)
							Tolok Ukur	Target (vol&satuan)	Tolok Ukur	Target (vol&satuan)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Kegiatan Penyediaan logistik					Jumlah paket penyediaan logistik yang terpenuhi	Tersedianya paket logistik	5 paket	1. Terpuhinya Obat-obatan 2. makan minum pasien 3. alkes habis pakai & linen 4. reagentsia	5 paket	Jebres, Kota Surakarta	9.000.000	1. Terpuhinya Obat-obatan 2. makan minum pasien 3. alkes habis pakai & linen 4. reagentsia	10.000.000		
4	<b>Program Promosi dan Pemberdayaan</b>					<b>Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masarakat tingkat provinsi</b>						500.000		550.000		
	1.Kegiatan Promosi dan Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi					Jumlah peserta promosi dan orang yang mengikuti pemberdayaan masyarakat dan kemitraan tingkat provinsi	Jumlah peserta kegiatan promosi	43.750 orang	Jumlah peserta kegiatan promosi	43.750 orang	Jebres, Kota Surakarta	500.000	Jumlah peserta kegiatan promosi	550.000		
5	<b>Program Pelayanan dan Pendukung Pelayanan (BLUD)</b>					<b>Cost Recovery Rate (CRR) Total</b>						36.500.000				
	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan					Capaian cost recovery rate (CRR) Partial	Tercapainya Capaian cost recovery rate (CRR)	80%	Tercapainya Capaian cost recovery rate (CRR)	80%	Jebres, Kota Surakarta	36.500.000				

No.	Urusan/Bid. Urusan & Program/Keg	Sifat Kegiatan (kode)	Isu Strategis	Prioritas Provinsi/ Sub Prioritas Provinsi	Prioritas Nasional (kode)	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2019					Prakiraan Maju 2020		Biro	Hasil Pengamatan	
							Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Lokasi (desa/Kec/Kab.)	Pagu Indikatif 2019 (Rp.ribu)	Target Capaian Kinerja			Prakiraan Maju 2020 (Rp.ribu)
							Tolok Ukur	Target (vol&satuan)	Tolok Ukur	Target (vol&satuan)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
6	<b>Program Peningkatan Mutu Pelayanan (BLUD)</b>					<b>Cost Recovery Rate (CRR) Total</b>								<b>38.000.000</b>		
	Kegiatan pelayanan dan pendukung pelayanan					Capaian cost recovery rate (CRR) Partial	Tercapainya Capaian cost recovery rate (CRR)		Tercapainya Capaian cost recovery rate (CRR)		Jebres, Kota Surakarta		Tercapainya Capaian cost recovery rate (CRR)	<b>38.000.000</b>		
7	<b>Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah</b>					<b>Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah</b>										
	1. Kegiatan pengadaan kendaraan dinas / operasional					Jumlah pemenuhan kendaraan dinas / operasional	Jumlah pemenuhan kendaraan dinas/ operasional	unit	Terpenuhinya kendaraan dinas/operasional	unit	Jebres, Kota Surakarta	0	Terpenuhinya kendaraan dinas/operasional	500.000		
	2. Kegiatan penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran					Jumlah pemenuhan perlengkapan pendukung perkantoran	Jumlah pemenuhan perlengkapan pendukung perkantoran	paket	Terpenuhinya perlengkapan pendukung perkantoran	paket	Jebres, Kota Surakarta	0	Terpenuhinya perlengkapan pendukung perkantoran	1.500.000		
7	<b>Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>					<b>Persentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja PD</b>										

No.	Urusan/Bid. Urusan & Program/Keg	Sifat Kegiatan (kode)	Isu Strategis	Prioritas Provinsi/ Sub Prioritas Provinsi	Prioritas Nasional (kode)	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2019					Prakiraan Maju 2020		Biro	Hasil Pengamatan	
							Keluaran Kegiatan		Hasil Kegiatan		Lokasi (desa/Kec/Kab.)	Pagu Indikatif 2019 (Rp.ribu)	Target Capaian Kinerja			Prakiraan Maju 2020 (Rp.ribu)
							Tolok Ukur	Target (vol&satuan)	Tolok Ukur	Target (vol&satuan)						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1. Kegiatan penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah					Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	dokumen	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	dokumen	Jebres, Kota Surakarta	0	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	300.000		
	2. Kegiatan penyusunan dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah					Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	dokumen	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	dokumen	Jebres, Kota Surakarta	0	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	300.000		

## **Bab :Tujuh**

**BAB VII**  
**INDIKATOR KINERJA**  
**RS Jiwa Daerah Surakarta Sesuai Dengan RPJMD**

Dalam dokumen RPJMD Provinsi Jawa Tengah Indikasi Rencana Program Prioritas Disertai Kebutuhan Pendanaan, pada urusan Wajib Kesehatan terdapat beberapa sasaran dan indikator sasaran, serta beberapa program dan indikator kinerja yang mendukung tercapainya tujuan. Indikator kinerja utama atau variable utama kinerja yang mempengaruhi pencapaian Indikator makro sebagai variable yang dipengaruhi oleh indicator kinerja bidang / satuan unit kerja. Adapun Indikator kinerja utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta adalah :

Tabel : 7.1

Penetapan Indikator Kinerja Utama Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 – 2023

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA RSJD SURAKARTA	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA		Target Capaian Tahun					Kondisi kinerja pd Akhir Renstra
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal	%	95,94	98,06	98,08	98,10	98,12	98,15	98,17	98,17

Program dan indikator kinerja yang terkait dengan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dijabarkan adalah sebagai berikut :

Tabel 7.2

Indikator Kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta yang Mengacu Tujuan dan Sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD		Target Capaian Tahun					Kondisi kinerja pd Akhir Renstra
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Persentase pemenuhan pelayanan kesehatan	97	24,94	75	80	85	90	95	95
2.	Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan pelayanan kesehatan	88	55	75	80	<b>85</b>	<b>90</b>	<b>95</b>	95

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD		Target Capaian Tahun					Kondisi kinerja pd Akhir Renstra
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3.	Persentase kegiatan pemenuhan logistik	98	91	93	95	97	98	100	100
4.	Persentase Sumber daya Manusia Kesehatan dan non kesehatan terlatih	94	92	94,5	96,5	97	98	100	100
5.	Cost Recovery Rate (CRR) Total	36	35	25	30	32	33	35	35
6.	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi	94	70	75	80	85	90	95	95
7.	Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian dan keuangan perangkat daerah			75	80	85	90	95	95
8.	Persentase ketercapaian perencanaan dan evaluasi kinerja PD			100	100	100	100	100	100

## **Bab : Delapan**

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2018 – 2023 telah disusun dengan memperhatikan program prioritas pemerintah provinsi Jawa Tengah dan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 serta isu –isu bidang kesehatan yang harus dihadapi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 – 2023 ini telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan dan indikator – indikator kinerja yang ingin dicapai yang meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator kinerja program (outcome) dan indikator kinerja kegiatan (output) yang dijabarkan ke dalam program dan tujuan. Indikator – indikator kinerja tersebut merupakan ukuran keberhasilan tercapainya visi, misi dan tujuan dari Rumah sakit Jiwa Daerah Surakarta. Untuk selanjutnya Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta ini akan ditindaklanjuti dengan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja (Renja) Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

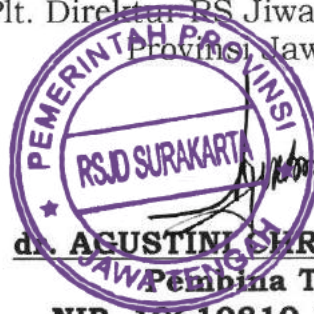
Selanjutnya keberhasilan pencapaian Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 – 2023 tersebut sangat ditentukan oleh kinerja dan seluruh jajaran dan lingkup Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pencapaian dalam pelaksanaan Renstra Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2018 – 2023 secara berkala dilakukan monitoring dan evaluasi serta pengawasan dan pengendalian yang pada akhirnya akan dituangkan ke dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah (SAKIP).

Pada Akhirnya diharapkan dengan Rencana Strategis Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta ini dapat mencapai visi misi dan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pencapaian RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023 dalam mewujudkan visi dan misi



Pemerintah Provinsi Jawa tengah pada khususnya serta kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Surakarta,  
Plt. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta  
Provinsi Jawa Tengah



dr. AGUSTINI CHRISTIAWATI, MM  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19610810 198711 2 001